

**PENGARUH PEMBELAJARAN *E-LEARNING* DENGAN
ZOOM *METTING* TERHADAP HASIL BELAJAR SISWA
PADA MATA PELAJARAN ILMU PENGETAHUAN ALAM
(IPA) DI SDN 79 KOTA BENGKULU**

SKRIPSI

**Diajukan kepada Fakultas Tarbiyah dan Tadris Institut Agama Islam Negeri
Bengkulu untuk memenuhi sebagian persyaratan guna memperoleh Gelar
Sarjana dalam Bidang Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (S.Pd)**



OLEH:

LINCE INDAH LESTARI
1711240221

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GURU MADRASAH IBTIDAIYAH
FAKULTAS TARBIYAH DAN TADRIS
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI BENGKULU
TAHUN 2021**



KEMENTERIAN AGAMA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) BENGKULU
FAKULTAS TARIYAH DAN TADRIS
Alamat : Jl. Raden Fatah Kelurahan Pagar Dewa Bengkulu 38211

NOTA PEMBIMBING

Hal : Skripsi Sdr/i Lince Indah Lestari

NIM : 1711240221

Kepada,

Yth, Dekan Fakultas Tarbiyah dan Tadris IAIN Bengkulu

Di Bengkulu

Assalamu'alaikum warahmatullahi wabarakatuh.

Setelah membaca dan memberi arahan dan perbaikan seperlunya, maka kami selaku pembimbing berpendapat bahwa skripsi Sdr/i :

Nama : Lince Indah Lestari

NIM : 1711240221

Judul Skripsi : Pengaruh Pembelajaran E-Learning Terhadap Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Ilmu Pengetahuan Alam (IPA) Di SDN 79 Kota Bengkulu

Telah memenuhi syarat untuk diajukan pada sidang munaqasyah skripsi guna memperoleh sarjana dalam bidang Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah.

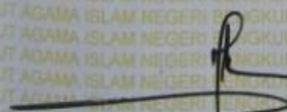
Demikianlah, atas perhatiannya diucapkan terima kasih.

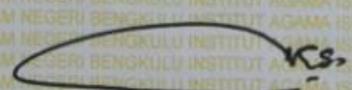
Wassalamu'alaikum warahmatullahi wabarakatuh.

Bengkulu, Agustus 2021

Pembimbing I

Pembimbing II


Dr. Husnu Bahri, M. Pd
NIP. 196209051990021001


Drs. H. Rizkan Syahbudin, M. Pd
NIP. 196207021998031002



KEMENTERIAN AGAMA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) BENGKULU
FAKULTAS TARBİYAH DAN TADRIS

Alamat :Jln. Raden Fatah PagarDewa,Telp. (0736) 51276, 51171 Fax (0736) 51171 Bengkulu

PENGESAHAN

Skripsi dengan judul : “Pengaruh Pembelajaran *E-Learning* Dengan *Zoom Meeting* Terhadap Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Ilmu Pengetahuan Alam (IPA) Di SDN 79 Kota Bengkulu” yang disusun oleh Lince Indah Lestari, NIM: 1711240221, telah dipertahankan didepan Dewan Penguji Skripsi Fakultas Tarbiyah dan Tadris IAIN Bengkulu pada hari Jum’at tanggal 30 Juli 2021, dan dinyatakan memenuhi syarat guna memperoleh gelar Sarjana dalam bidang Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI).

Ketua

Dr. Irwan Satria, M.Pd
NIP. 197407182003121004

Sekretaris

Zubaidah, M.Us
NIDN. 2016047202

Penguji I

Wiwinda, M.Ag
NIP. 197606042001122004

Penguji II

Dra. Aam Amalivah, M.Pd
NIP. 196911222000032002

Bengkulu, 13 Agustus 2021
Mengetahui,
Dekan Fakultas Tarbiyah dan Tadris



Dr. Zuhadi, M.Ag., M.Pd
NIP. 196903081996031005

PERSEMBAHAN

Dengan penuh rasa syukur kehadiran Allah SWT, kupersembahkan skripsi ini untuk:

- ❖ Orang tuaku ayah (Amir Hamzah) dan ibu (Dahlana dan Yanti Oktavia) yang telah melahirkan dan membesarkanku dengan penuh kasih sayang dan telah mengantarkanku menuju citi-citaku.
- ❖ Adik ku tersayang Vicca Dwi Safitri, Febi Ferdiansyah Putra (alm), Gea Erlin Ananda, dan Muhammad Rhaka Alzami
- ❖ Keluarga besarku, makdang (mulyana), pakdang (Usman), makwo (Melda), pakwo (Erwansyah), paman (Roni, Pudin, Ari, Edi, Gunawan), wancik (Darno, Hanapi), bucik (Icaa, Titin, Dasmawati), bibik (Masita, Emi, Rita), para sepupuku (Wimpi, Kasih, Serli, Celsi, Okky, Yosi, Delisa, Deca, Hapiza, Dika, Nanda, Ayu), keponakanku (Velin, Fauzan) dan seluruh keluarga besarku yang tidak bisa ku sebutkan satu persatu.
- ❖ Sahabatku, Roy Niko Pra Agung, Hana Agita, Hani Viola, Re Soleha, Nadia Fatonah Islamiah, Suci Indah Sari, Isra Nopianti, Deni Iswandi, Abang Juli Panjul, Abang Tsabat, Azani Yovita, Rita Sundari.
- ❖ Keluarga besar KKN kelompok 29 yang telah mengajarkanku sejuta cerita dan pengalaman hidup yang sangat berharga
- ❖ Keluarga besar PGMI G angkatan 2017, terima kasih telah memberikan cerita selama 8 semester bersama.
- ❖ Almamaterku IAIN Bengkulu

MOTTO

“ sesungguhnya bersama kesulitan ada kemudahan”

(Q.S Al-Insyirah : 6)



PERNYATAAN KEASLIAN

Saya yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : Lince Indah Lestari

Nim : 1711240221

Jurusan/Prodi : Tarbiyah/Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah

Judul skripsi : Pengaruh Pembelajaran *E-Learning* Dengan *Zoom Meeting* Terhadap Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Ilmu Pengetahuan Alam (IPA) Di SDN 79 Kota Bengkulu.

Menyatakan dengan sebenarnya bahwa skripsi yang saya buat ini benar-benar merupakan hasil karya sendiri, kecuali kutipan-kutipan dan ringkasan-ringkasan yang semuanya telah saya jelaskan sumbernya.

Bengkulu, 22 Juli 2021

menbuat pernyataan



Lince mdah Lestari
NIM.1711240221

SURAT PERNYATAAN

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Lince Indah Lestari
NIM : 1711240221
Program Studi : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI)
Judul Skripsi : pengaruh pembelajaran e-learning dengan zoom meeting terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran ilmu pengetahuan alam (IPA) di SDN 79 Kota Bengkulu

Telah melakukan verifikasi plagiasi melalui program. www.turnitin.com dengan Submission ID: 1620304162. Skripsi ini memiliki indikasi plagiat sebesar 30% dan dinyatakan dapat diterima.

Demikian surat pernyataan ini dibuat dengan sebenar-benarnya, dan untuk dipergunakan sebagaimana mestinya, apabila terdapat kekeliruan dengan verifikasi ini maka akan dilakukan peninjauan ulang kembali.

Bengkulu, 22 Juli 2021

Mengetahui

Ketua Tim Verifikasi


Dr. Ali Akbarjono, M.Pd
NIP. 197507022000032002

Yang Menyatakan



Lince Indah Lestari
NIM. 1711240221

ABSTRAK

Lince Indah Lestari, NIM. 1711240221, Skripsi: "Pengaruh Pembelajaran E-Learning Dengan Zoom Meeting Terhadap Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran IPA Di SDN 79 Kota Bengkulu", Program Studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI) Fakultas Tarbiyah dan Tadris, IAIN Bengkulu.

Pembimbing: **I. Dr Husnul Bahri, M.Pd**

II. Drs. H. Rizkan Syahbudin, M.Pd

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui ada atau tidaknya pengaruh pembelajaran *e-learning* dengan *zoom meeting* terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran IPA di SDN 79 Kota Bengkulu. Jenis penelitian ini adalah pendekatan kuantitatif. Populasi dan sampel dalam penelitian ini yaitu seluruh siswa kelas VE SDN 79 Kota Bengkulu yang berjumlah 25 orang siswa. Teknik pengambilan sampel yang digunakan adalah teknik total sampling. Teknik pengumpulan data yaitu observasi, dokumentasi dan angket. Pengujian hipotesis dalam penelitian ini menggunakan rumus korelasi *product moment*. Hasil dari penelitian ini yaitu bahwa terdapat pengaruh pembelajaran *e-learning* dengan *zoom meeting* terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran IPA di SDN 79 Kota Bengkulu. Hal tersebut dibuktikan dari nilai t_{hitung} lebih besar dari t_{tabel} yaitu $12,66 > 2,069$ dengan nilai uji korelasional *product moment* sebesar 0,935 dan persamaan regresi linear sederhana antara variabel X dan Y yaitu sebesar 45,35. Maka dapat disimpulkan bahwa H_0 ditolak dan H_a diterima. Sehingga secara regresi menunjukkan bahwa pembelajaran *e-learning* dengan *zoom meeting* sebagai sumber dan media dalam proses pembelajaran berpengaruh signifikan terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran Ilmu Pengetahuan Alam (IPA) siswa kelas VE SDN 79 Kota Bengkulu.

Kata kunci: Pembelajaran E-Learning dengan Zoom Meeting, Hasil Belajar, IPA

KATA PENGANTAR

Assalamu'alaikum warahmatullahi wabarakatuh

Alhamdulillah, segala puji dan syukur senantiasa penulis ucapkan kehadirat Allah SWT atas segala nikmat dan rahmat yang selalu tercurahkan sehingga penulis dapat menyelesaikan penyusunan skripsi ini yang berjudul **“Pengaruh Pembelajaran *E-Learning* Dengan *Zoom Meeting* Terhadap Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Ilmu Pengetahuan Alam (IPA) Di SDN 79 Kota Bengkulu.”**, terlaksana sebagaimana mestinya. Salawat serta salam selalu tercurahkan kepada Nabi Muhammad SAW, keluarga dan para sahabat, beserta orang-orang yang selalu mengikuti sunnahnya hingga akhir zaman.

Dalam penulisan skripsi ini disusun sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd) pada Program Studi Guru Madrasah Ibtidaiyah, Fakultas Tarbiyah Dan Tadris Institut Agama Islam Negeri Bengkulu.

Penulis menyadari bahwa skripsi ini tidak lepas dari adanya bimbingan, motivasi, dan bantuan dari berbagai pihak, untuk itu penulis mengutarakan terima kasih kepada:

1. Prof. Dr. H. Sirajudin, M. M.Ag. M.H, selaku Rektor Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Bengkulu yang telah memberikan fasilitas dalam pembuatan skripsi ini.
2. Dr. Zubaedi, M.Pd, selaku Dekan Fakultas Tarbiyah Dan Tadris IAIN Bengkulu yang telah memberikan bantuan dan dukungan dalam penulisan skripsi ini.
3. Dr. Nurlaili, M.Pd selaku Ketua Jurusan Tarbiyah yang telah memberi bantuan dalam penulisan skripsi ini.
4. Dra. Aam Amaliyah, M.Pd selaku Ketua Prodi PGMI yang telah memberi dukungan dalam penulisan skripsi ini.
5. Dr. Husnul Bahri, M.Pd selaku pembimbing satu dalam penulisan skripsi ini, yang telah banyak membimbing, memberi masukan, saran dan nasehat kepada penulis.

6. Drs. H. Rizkan Syahbudin, M.Pd selaku pembimbing kedua dalam penulisan skripsi ini, yang telah banyak membimbing, memberi masukan, saran dan nasehat kepada penulis.
7. Kepala perpustakaan dan stafnya, yang telah membantu penulis dalam menyediakan fasilitas tentang kepustakaan.
8. Yuslimi, S.Pd selaku kepala sekolah SDN 79 Kota Bengkulu serta guru dan siswa yang telah banyak membantu dalam proses penelitian.
9. Teman-teman seperjuangan.

Penulis juga menyadari bahwa penulisan skripsi ini masih banyak kekurangan, oleh karena itu kritik dan saran sangat penulis harapkan. Semoga skripsi ini bermanfaat bagi penulis khususnya dan bagi para pembaca umumnya.

Bengkulu, Juli 2021
Penulis

Lince Indah Lestari
Nim 1711240221

DAFTAR ISI

	Halaman
HALAMAN JUDUL	i
NOTA PEMBIMBING	ii
PENGESAHAN	iii
MOTTO	iv
PERSEMBAHAN.....	v
SURAT PERNYATAAN	vi
SURAT PERNYATAAN VERIFIKASI PLAGIASI	vii
ABSTRAK	viii
KATA PENGANTAR.....	ix
DAFTAR ISI.....	xi
DAFTAR TABEL	xiii
DAFTAR GAMBAR.....	xiv
DAFTAR LAMPIRAN	xv
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Identifikasi Masalah.....	5
C. Batasan Masalah	5
D. Rumusan Masalah.....	5
E. Tujuan Penelitian	6
F. Manfaat Penelitian	6
G. Sistematika Penelitian.....	7
BAB II LANDASAN TEORI	
A. Pembelajaran <i>E-Learning</i>	8
1. Pengertian pembelajaran e-learning	8
2. Karakteristik e-learning.....	12
3. Fungsi e-learning.....	13
4. Kelebihan dan kekurangan e-learning.....	16
5. Jenis-jenis e-learning.....	18
6. Aplikasi zoom meeting.....	19
B. Hasil Belajar.....	21
1. Pengertian hasil belajar	21
2. Ranah-ranah hasil belajar	23

3. Faktor yang mempengaruhi hasil belajar	24
C. Kajian Terdahulu	26
D. Kerangka Berfikir	32
E. Hipotesis Penelitian	32

BAB III METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian.....	34
B. Waktu dan Tempat Penelitian.....	35
C. Populasi dan Sampel	35
D. Teknik Pengumpulan Data.....	36
E. Instrumen Pengumpulan Data.....	37
1. Variabel Penelitian	37
2. Instrumen Penelitian.....	38
3. Uji Coba Instrumen	39
F. Teknik Analisis Data.....	40
1. Uji Prasyarat Analisis Statistik.....	41
a. Uji normalitas data	41
b. Uji homogenitas data	41
2. Uji Hipotesis.....	42

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Deskripsi Wilayah Penelitian	44
B. Deskripsi data hasil penelitian	49
C. Analisis Data	57
D. Uji Hipotesis Data.....	64
E. Pembahasan Hasil Penelitian	66

BAB V PENUTUP

A. Kesimpulan	70
B. Saran	70

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN

DAFTAR TABEL

Tabel 2.1 (Kajian Terdahulu).....	26
Tabel 3.1 (populasi siswa kelas VE SDN 79 Kota Bengkulu).....	35
Tabel 3.2 (Kisi-Kisi Angket Penelitian).....	39
Tabel 4.1 (Daftar Nama Guru dan Staff SDN 79 Kota Bengkulu)	47
Tabel 4.2 (Jumlah Siswa-Siswi di SDN 79 Kota Bengkulu)	48
Tabel 4.3 (Data Sarana Dan Prasarana SDN 79 Kota Bengkulu)	49
Tabel 4.4 (Skor Angket Kelas V SDN 79 Kota Bengkulu)	50
Tabel 4.5 (Perhitungan <i>mean</i> Angket kelas V)	51
Tabel 4.6 (Frekuensi Hasil Angket Siswa Kelas VE).....	53
Tabel 4.7 (Skor Nilai UTS IPA Siswa Kelas VE)	54
Tabel 4.8 (Perhitungan <i>Mean</i> Nilai UTS IPA kelas VE).....	55
Tabel 4.9 (Data Frekuensi Nilai UTS IPA Kelas VE)	57
Tabel 4.10 (Distribusi Frekuensi Skor Baku Variabel X).....	58
Tabel 4.11 (Hasil F_o untuk Variabel X).....	61
Tabel 4.12 (Pengaruh Hasil Belajar IPA menggunakan Pembelajaran <i>E-Learning</i> Dengan <i>Zoom Meeting</i> Hasil Angket).....	64

DAFTAR BAGAN

Bagan 2.1 (Kerangka berpikir).....	32
Gambar 4.1 (Struktur organisasi sekolah di SDN 79 Kota Bengkulu)	46

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1	Surat Penunjukan Pembimbing
Lampiran 2	Surat Keterangan Komprehensif
Lampiran 3	Surat Keterangan Seminar Proposal
Lampiran 4	Surat Pernyataan Perubahan Judul
Lampiran 5	Surat Izin Penelitian
Lampiran 6	Surat Keterangan Selesai Penelitian
Lampiran 7	Lembar Bimbingan Proposal Dan Skripsi
Lampiran 8	Lembar Validasi Ahli Bahasa
Lampiran 9	Lembar Validasi Ahli Materi
Lampiran 10	Soal Angket
Lampiran 11	Tabulasi Skor Angket
Lampiran 12	Data Responden Beserta Nilai Uts Ipa Kelas Ve
Lampiran 13	Tabel Kurve Normal O-Z
Lampiran 14	Tabel Chi Kuadrat
Lampiran 15	Tabel Distribusi F
Lampiran 16	Tabel Uji T
Lampiran 17	Tabel Product Momen
Lampiran 18	Dokumentasi

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

E-learning akan menemukan yang memanfaatkan inovasi data dan korespondensi untuk mengubah interaksi belajar antara pengajar dan siswa. Motivasi mendasar di balik pemanfaatan inovasi ini adalah untuk memperluas produktivitas dan kelangsungan hidup, keterusterangan, dan tanggung jawab pembelajaran.¹ Meskipun demikian, *e-learning* tidak dapat dipisahkan dari pembelajaran biasa. Instruktur harus memiliki pilihan untuk bergabung dengan *e-learning* dengan pembelajaran biasa, atau biasa kita kenal dengan istilah *hybrid learning*. *Hybrid learning* atau *blended learning* merujuk kepada pengkombinasian metode pembelajaran berbasis *e-learning* (*electronic learning*) dengan metode pembelajaran tatap muka atau metode konvensional. Pemanfaatan teknik ini terbilang baru dalam ranah pendidikan.

Seiring berjalannya waktu dan inovasi tercipta di era globalisasi. Salah satu cara yang dapat ditempuh untuk mendorong daerah pelatihan adalah dengan memperbaiki model pelaksanaan pembelajaran. Sesuai dengan kondisi saat ini dimana kemajuan inovasi sangat pesat, khususnya di bidang inovasi data. Pemanfaatan akses web yang meluas dapat memengaruhi hampir semua tindakan bersama-operasional di instansi dan organisasi. Sehingga mencetus sebuah konsep yang kemudian dikenal dengan sebutan *E-Learning* ini membawa pengaruh terjadinya transformasi pendidikan konvensional ke dalam bentuk digital, baik secara isi (*content*) dan sistemnya.

Pemanfaatan inovasi data, misalnya, *E-learning* bukan hanya pekerjaan untuk menaklukkan masalah pembelajaran khusus tetapi juga sebagai dorongan untuk menjawab masalah substansi pembelajaran (aset pembelajaran). Dalam siklus belajar, siswa dapat mengembangkan dirinya secara mandiri, baik secara

¹Ahmad Zanin Nu'man, "Efektifitas Penerapan *E-Learning* Model Edmododalam Pembelajaran Pendidikan Agama Islam Terhadap Hasilbelajar Siswa," Jurnal Studi Kasus, Vol.7, No. 1. (2014), <http://ojs.udb.ac.id/index.php/dutacom/article/view/597/559>, diakses 15 desember 2020.

intelektual maupun penuh dengan kemampuan perasaan. Melalui *E-learning* siswa dipersiapkan untuk bebas sejauh melacak materi atau topik mereka sendiri pada waktu tertentu untuk memperluas wawasan mereka, mengambil bagian yang berfungsi dalam siklus pembelajaran dan lebih bertanggung jawab untuk interaksi pembelajaran untuk membangun wawasan mereka sendiri.²

E-learning merupakan kependekan dari Electronic Realization dimana pembelajaran berbasis elektronik atau memanfaatkan gadget elektronik. *E-learning* adalah penyampaian data, korespondensi, instruksi, persiapan terputus atau on-line. *E-learning* tidak menggantikan model pembelajaran tradisional di wali kelas, namun memperkuat model pembelajaran melalui peningkatan konten dan peningkatan inovasi instruktif. Bagaimanapun, dengan pengaturan siswa *E-learning* menjadi masalah utama, karena siswa mungkin tidak memahami materi yang dijelaskan oleh pendidik, sehingga hasil belajar siswa berkurang.

Prestasi dalam pengambilan ukuran terlihat dari hasil belajar yang diperoleh siswa. Hasil belajar merupakan sesuatu yang diperlukan oleh siswa untuk mengetahui dan mengukur kapasitas yang dimiliki setelah interaksi pembelajaran selesai. Hasil belajar menjadi tolak ukur jika tujuan pembelajaran telah tercapai.³ Hasil belajar khususnya perubahan yang dialami siswa baik dari segi intelektual, emosional maupun psikomotorik karena latihan-latihan pembelajaran.

Sifat hasil belajar siswa saat ini, tampaknya masih perlu ditingkatkan mengingat pelaksanaan pelatihan yang dilakukan di sekolah-sekolah pada umumnya akan disusun secara massal yang hanya terletak pada jumlah pilihan untuk diisi namun banyak siswa sebagai akan bijaksana. Tidak mempertimbangkan variabel yang berbeda termasuk pemanfaatan kerangka pembelajaran yang unggul, teknik pembelajaran, metodologi pembelajaran dan

² Fatkhul Arifin dan Tatang herman, "Pengaruh Pembelajaran E-Learning Model Web Centric Course Terhadap Pemahaman Konsep Dan Kemandirian Belajar Matematika Siswa," Jurnal Pendidikan Matematika, Vol. 12, No. 2. (2018), <https://core.ac.uk/download/pdf/267822130.pdf>, diakses 7 desember 2020

³ Ahmad Susanto, *Teori Belajar dan Pembelajaran di Sekolah Dasar*, (Jakarta: Prenadamedia Group, 2013), hal. 5

secara mengejutkan keadaan pembelajaran itu sendiri. Berbagai cara digunakan untuk mencapai tujuan persekolahan dengan tujuan akhir untuk lebih mengembangkan hasil belajar siswa.

Di tengah pandemi COVID-19, pengaturan otoritas publik adalah menjunjung tinggi pembelajaran dari rumah, khususnya pembelajaran berbasis web. Entah dari mana pembelajaran di sekolah yang awalnya dekat dan personal (biasa) menjelma menjadi pembelajaran internet. Hal ini membuat semua dari tenaga pendidik harus mengikuti kebijakan dari pemerintah untuk belajar mengajar secara daring. Cara alternatif yang digunakan pihak sekolah supaya bisa terus belajar yaitu dengan memanfaatkan teknologi informasi seperti pembelajaran *e-learning* dengan *zoom meeting*.

Zoom meeting adalah aplikasi komunikasi dengan menggunakan video, dimana siswa dan guru bisa berinteraksi secara langsung dimana pun dan kapan pun. Dengan adanya *zoom meeting* ini sangat membantu siswa dalam kegiatan belajar tanpa harus datang ke sekolah dan juga tidak mengalami ketertinggalan materi pembelajaran. Selain *zoom meeting* sebagian siswa menggunakan bantuan aplikasi, *google classroom*, *google meet*, dan juga *whatsapp group* sebagai alternatif belajar dimasa pandemi

Berdasarkan observasi awal yang dilakukan bahwa SDN 79 Kota Bengkulu merupakan suatu lembaga pendidikan yang menerapkan kegiatan belajar mengajar dengan pembelajaran *e-Learning* dengan *zoom meeting* sebagai alternatif belajar dimasa pandemi covid-19 saat ini, akan tetapi pelaksanaan pembelajaran hanya terbatas dan kurangnya pendukung sarana dan prasarana.

Hal ini dibenarkan oleh ibu Harti Sukma, S.Pd selaku wali kelas V SDN 79 Kota Bengkulu bahwa “kebutuhan dalam mewujudkan pembelajaran yang inovatif salah satunya adalah pemanfaatan teknologi, akan tetapi ada beberapa hal yang belum sepenuhnya bisa dilakukan karena kurangnya sarana dan prasarana, kendalanya jaringan internet sehingga menyebabkan kurangnya minat belajar siswa serta masih banyak siswa yang tidak mengerjakan tugas. Penggunaan *e-learning* dengan *zoom meeting* pada mata pelajaran IPA juga

memiliki waktu yang kurang dalam menjelaskan sehingga guru juga mengurangi pemberian tugas kepada siswa”.

Berdasarkan latar belakang diatas, penulis tertarik ingin melakukan penelitian tentang **“Pengaruh Pembelajaran *E-Learning* Dengan *Zoom Meeting* Terhadap Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran IPA Di SDN 79 Kota Bengkulu.”**

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan uraian latar belakang masalah diatas, maka dapat diidentifikasi masalah sebagai berikut:

1. Masih kurangnya minat belajar siswa.
2. Masih banyak siswa tidak mengerjakan tugas.
3. Penggunaan *e-learning* dengan *zoom meeting* pada pembelajaran IPA.
4. Kurangnya pemberian tugas kepada siswa.
5. Kendala jaringan internet (sinyal).
6. Sarana dan prasarana yang tidak memadai.

C. Batasan Masalah

Agar pokok permasalahan dalam penelitian ini lebih terfokus dan terarah, maka peneliti memberikan batasan masalah pada:

1. *E-learning* dengan *zoom meeting*
2. Hasil belajar siswa pada mata pelajaran IPA kelas V

D. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah diatas, maka peneliti merumuskan masalah dalam penelitian ini adalah “apakah ada pengaruh pembelajaran *e-learning* dengan *zoom meeting* terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran IPA kelas V di SDN 79 Kota Bengkulu?”

E. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah tersebut, maka tujuan penelitian ini adalah “Untuk membuktikan ada atau tidaknya pengaruh pembelajaran *e-learning* dengan *zoom meeting* terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran IPA kelas V di SDN 79 Kota Bengkulu”.

F. Manfaat Penelitian

Setelah hasil penelitian ini disusun dalam bentuk laporan kiranya dapat bermanfaat bagi siswa, guru, sekolah dan peneliti.

1. Manfaat Teoritis

Untuk mengetahui wawasan mengenai pengaruh pembelajaran *e-learning* dengan *zoom meeting* terhadap hasil belajar siswa dan diharapkan hasil penelitian ini dapat menjadi pertimbangan atau referensi penelitian lebih lanjut.

2. Manfaat Praktis

a. Bagi siswa

Melalui *e-learning* para siswa dimungkinkan untuk tetap dapat belajar sekalipun tidak hadir secara fisik di dalam kelas. Kegiatan belajar menjadi sangat fleksibel serta memberikan pengalaman belajar yang berbeda, mudah dan menyenangkan.

b. Bagi Guru

Mempermudah kegiatan belajar karena guru tidak harus melakukan kegiatan tatap muka secara langsung dengan siswa. Guru cukup sebagai fasilitator yang baik di dalam aktivitas belajar.

c. Bagi Sekolah

Dapat mencetak siswa dan guru yang berkualitas dan berkompentensi dengan penerapan penggunaan aplikasi *zoom meeting*.

d. Bagi Peneliti

Dapat mengetahui pengaruh pembelajaran *e-learning* dengan *zoom meeting* terhadap hasil belajar siswa dalam mata pelajaran IPA.

G. Sistematika Penulisan

Agar penulisan skripsi tidak keluar dari ruang lingkup inti persoalan, maka pembahasan ini dibagi menjadi beberapa bab, yang terdiri dari:

Bab I Pendahuluan, yang meliputi latar belakang masalah, identifikasi masalah, batasan masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian dan sistematika penulisan.

Bab II Landasan Teori, yang berisikan pengertian *E-Learning*, kelebihan dan kekurangan *e-learning*, aplikasi *zoom meeting*, serta pengertian hasil belajar, dan faktor-faktor yang mempengaruhi hasil belajar.

Bab III Metodologi Penelitian, berisikan jenis penelitian jenis dan metode penelitian, tempat dan waktu penelitian, populasi dan sampel penelitian, variabel penelitian, teknik pengumpulan data dan teknik analisis data.

BAB II

LANDASAN TEORI

A. Pembelajaran *E-Learning*

a. Pengertian Pembelajaran *E-Learning*

Banyak pakar yang menguraikan pengertian *E-Learning* dari sudut pandangnya masing-masing, namun secara garis besar ada yang mengatakan *E-Learning* adalah sistem atau konsep pendidikan yang yang memanfaatkan teknologi informasi dalam proses belajar mengajar.

Istilah *E-learning* memiliki definisi yang sangat luas, *E-learning* terdiri dari huruf “e” yang berarti elektronik dan menyadari yang berarti belajar. Dengan demikian *E-learning* dapat diartikan sebagai pembelajaran dengan menggunakan bantuan gadget elektronik, khususnya gadget PC. Konsentrasi utama dalam *E-learning* hanyalah interaksi pembelajaran, dan bukan pada “e” (elektronik), mengingat gadget hanyalah sebuah perangkat. Pelaksanaan *E-learning* menggunakan bantuan suara, video dan PC atau gabungan dari ketiganya.¹

Ahmadi mengungkapkan bahwa *E-learning* merupakan kerangka atau gagasan instruktif yang menggunakan inovasi data dalam ukuran pendidikan dan pembelajaran.²

E-learning merupakan program aplikasi berbasis web yang memuat semua data tentang pelatihan yang jelas, dinamis, dan tepat serta memudahkan mahasiswa untuk melakukan pembelajaran berbasis web. Dengan *E-learning*, langkah pembelajaran yang menarik dilakukan dengan mengkonsolidasikan konten pembelajaran yang disampaikan secara cermat

¹Hamalik Umar, *Sistem Pembelajaran Jarak Jauh dan Pembinaan Ketenagaan*, (Bandung: Trigende Karya, 13), hal. 18

²Komang Sabda Kusumantara, Gede Saindr Dan Nyoman Sugiharti “Pengaruh *E-Learning Schology Terhadap Hasil Belajar Simulasi Digital Dengan Model Pembelajaran Savi*,” *Jurnal Pendidikan Teknologi Da Kejuruan*, Vol.14, No. 2, (2017), <http://ejoernal.undiksha.ac.id/index.php/JPTK/issue/view/716>, diakses 15 desember 2020.

dengan memanfaatkan gadget elektronik untuk menyampaikan topik dalam interaksi pembelajaran siswa di sekolah dasar.³

Munir mengungkapkan bahwa *E-learning* merupakan interaksi pembelajaran yang terbantu melalui suatu organisasi. Ini berarti bahwa *E-learning* memungkinkan penyampaian materi pengajaran kepada siswa yang menggunakan media inovasi data dan korespondensi seperti PC dan jaringan internet.⁴

Dalam istilah dasar, dapat dikatakan bahwa pembelajaran elektronik (*E-learning*) adalah gerakan pembelajaran yang menggunakan jaringan internet (*internet, LAN, WAN*) sebagai teknik untuk penyampaian, koneksi, dan kantor dan didukung oleh berbagai jenis administrasi pembelajaran. Makna *E-learning* dengan perspektif yang berbeda dapat dikonsentrasikan secara utuh dari puluhan atau bahkan banyak definisi yang muncul, kita dapat menyimpulkan bahwa kerangka instruktif atau ide yang menggunakan inovasi data dalam siklus pendidikan dan pembelajaran dapat disinggung sebagai *E-learning*.⁵

Dari perspektif yang luas, dapat menggabungkan pembelajaran yang diselesaikan dalam media elektronik (web) baik secara resmi maupun santai. *E-learning* formal, misalnya, adalah pembelajaran dengan program pendidikan, prospektus, mata pelajaran dan tes yang telah didalangi dan diatur berdasarkan jadwal yang telah ditentukan oleh pertemuan yang berlaku (pengawas *E-learning* dan siswa itu sendiri). Adaptasi semacam ini umumnya memiliki tingkat asosiasi yang signifikan dan dibutuhkan oleh organisasi untuk perwakilan mereka atau pembelajaran jarak jauh diawasi

³Sudirman Siahian, "Mengapa Harus Menggunakan E-Learning Dalam Kegiatan Pembelajaran", jurnal teknodik 12 (1), 042-054, 2018, <http://118.8.227.127/index.php/jurnalteknodik/article/view/41>, diakses pada januari 2021

⁴indra Wijaya, Rahmatul Husna Arsyah, "Pengaruh Pembelajaran E-Learning Berbasis Edmodo Terhadap Hasil Belajar Simulasi Digital Kelas X Smk Negeri 9 Padang (Studi Kasus Jurusan Akomodasi Perhotelan)", Majalah Ilmiah UPI YPTK, Volume 22, No. 1, (2015), <http://lppm.upiyptk.ac.id/majalahilmiah/index.php/majalahilmiah/article/view/61>, diakses pada desember 2020

⁵La Hadisi dan Wa Muna, *pengelolaan teknologi informasi dalam menciptakan model inovasi pembelajaran (E-learning)*, jurnal Al-Ta'dib Vol 8, No 1, 2015, <http://ejurnal.iainkediri.ac.id/index.php/al-tadib/article/view/36>

oleh perguruan tinggi dan organisasi (biasanya organisasi konseling) yang sebenarnya sibuk memberikan layanan *E-learning* kepada masyarakat umum. *E-learning* juga harus dimungkinkan dengan mudah dengan kolaborasi yang lebih mudah, misalnya melalui surat menyurat, e-bulletin atau situs individu, asosiasi dan organisasi yang perlu menggabungkan administrasi, proyek, informasi atau kemampuan tertentu ke area lokal yang lebih luas (biasanya gratis).

Materi pembelajaran yang diperkenalkan dalam *E-learning* adalah teks, desain, gerakan, reenactment, suara, dan video. *E-learning* juga harus memiliki highlight untuk percakapan, misalnya berbicara. Secara lebih eksplisit, beberapa atribut *E-learning* dapat digambarkan, khususnya:⁶

- a. *E-learning* adalah jenis penemuan yang menekankan pada penyampaian data, korespondensi, instruksi, persiapan internet.
- b. Memberikan sekumpulan perangkat yang dapat meningkatkan nilai belajar konvensional.
- c. *E-learning* tidak berarti menggantikan kerangka pembelajaran gaya lama yang sudah dipoles, namun memperkuat model pembelajaran melalui peningkatan data tentang konten dan menciptakan inovasi instruktif.
- d. Kapasitas pembelajaran sangat bervariasi.

Dari beberapa pengertian di atas dapat peneliti simpulkan bahwa *e-learning* adalah proses pembelajaran yang memanfaatkan teknologi internet sebagai alat untuk membantu dalam kegiatan pembelajaran. Dimana kegiatan belajar di sekolah yang tadinya menggunakan model konvensional atau tatap muka sekarang dengan model *e-learning* atau memanfaatkan teknologi yang ada. Akan tetapi dengan diterapkannya model *e-learning* ini siswa dituntut lebih aktif dari pada guru dimana lingkungan belajarnya yang berpusat pada siswa dan guru hanya menjadi pembimbing. Akan tetapi dengan menggunakan model *e-learning* ini siswa tidak perlu khawatir untuk mencari sumber ilmu pengetahuan, karena sumber-sumber ilmu pengetahuan sudah ada dimana-mana dan bisa di akses secara langsung

⁶Aunurrahman, *Belajar Dan Pembelajaran*, (Bandung: Alfabeta, 2014), hal.233

sehingga siswa tidak lagi mengalami kesulitan untuk mencari sumber ilmu pengetahuan.

2. Karakteristik *E- Learning*

Pemanfaatan *E-learning* yang baik akan mendorong terciptanya iklim pembelajaran yang berfokus pada siswa, karena *E-learning* mengharapkan siswa untuk beradaptasi secara bebas dan mengamankan informasi sendirian. Karakteristik *e-learning* ini antara lain sebagai berikut:

- a. Memanfaatkan jasa teknologi elektronik. Guru dan siswa, siswa dan sesama siswa atau guru dan sesama guru dapat berkomunikasi dengan relatif mudah tanpa dibatasi oleh hal-hal yang bersifat prokoter;
- b. Memanfaatkan keunggulan komputer (digital media dan *computer networks*);
- c. Menggunakan bahan ajar bersifat mandiri. *Self learning materials*). Disimpan di komputer sehingga dapat diakses oleh guru dan siswa kapan saja dan dimana saja bila yang bersangkutan memerlukannya;
- d. Memanfaatkan jadwal pembelajaran, kurikulum, hasil kemajuan belajar dan hal-hal yang berkaitan dengan administrasi pendidikan dapat dilihat setiap saat di komputer.⁷

E-learning tidak setara dengan pembelajaran biasa. dengan tujuan agar *E-learning* memiliki kualitas sebagai berikut:

- a. *Interactivity* (interaktivitas), aksesibilitas lebih banyak saluran, baik secara langsung seperti bicara atau kurir atau dengan implikasi, seperti diskusi, catatan surat atau buku pengunjung.
- b. *Independency* (kemandirian), kemampuan beradaptasi sejauh memberikan waktu, tempat, pengajar dan bahan ajar. Hal ini membuat pembelajaran menjadi lebih fokus pada siswa.

⁷ Doni Septumarsa Ibrahim, Siti Partini Suardiman, "Pengaruh Penggunaan *E-Learning* Terhadap Motivasi Dan Prestasi Belajar Matematika Siswa SD Negeri Tahunan Yogyakarta", Jurnal Prima Edukasi, Vol. 2, No. 1, (2014), <https://journal.uny.ac.id/index.php/jpe/article/view/2645>, diakses pada desember 2020

- c. *Accessibility* (aksesibilitas), sumber-sumber belajar menjadi lebih mudah diakses melalui pendistribusian di jaringan internet dengan akses yang lebih luas dari pada pendistribusian sumber belajar pada pembelajaran konvensional.
- d. *Enrichment* (pengayaan), kegiatan pembelajaran, presentasi materi kuliah dan materi pelatihan sebagai pengayaan, memungkinkan penggunaan perangkat teknologi informasi seperti *video streaming*, *simulasi* dan *animasi*.⁸

Dari beberapa ungkapan yang disebutkan di atas, maka dapat penulis simpulkan bahwa karakteristik di atas merupakan hal yang membedakan *e-learning* dari kegiatan pembelajaran secara konvensional atau tatap muka. Dalam *e-learning*, siswa dituntut lebih aktif dibandingkan guru, karena pembelajaran *e-learning* berpusat pada siswa. Dan juga dalam *e-learning*, sumber-sumber belajar tersebar di mana-mana sehingga dapat diakses dengan mudah oleh setiap orang.

3. Fungsi *E-learning*

E-learning sebagai model pembelajaran lain dalam pelatihan memberikan kapasitas yang luar biasa untuk alam semesta instruksi yang telah dituntut banyak kekurangan dan manfaat dari sekolah tradisional (pelatihan secara keseluruhan) termasuk kendala keberadaan dalam proses pendidikan konvensional.

Inovasi data yang memiliki prinsip web yang dapat menjadi jawaban untuk masalah ini karena konsep web yang sebenarnya, yang memungkinkan segala sesuatu untuk dikaitkan, serta orang web yang sederhana, lugas dan terbuka, menjadikan web memiliki opsi untuk dimanfaatkan oleh siapapun, kapanpun dan dimanapun.

⁸Ni Wyn Sri Mahayoni, "Pengembangan *E-Learning* Berbasis *Scologi* Pada Mata Pelajaran IPA Kelas VIII Di SMP Negeri Seririt", *Jurnal Teknologi Pendidikan*, Vol 2 No 1 (2014) <http://ejournal.undiksha.ac.id/index.php/JEU/article/view/3796>, diakses pada Januari 2021

Terdapat fasilitas *E-learning* untuk memudahkan siswa memperoleh informasi tambahan dari pembelajaran elektronik tentang latihan pembelajaran di ruang belajar (*classroom instruction*) sesuai Siahaan, yaitu:⁹

a. Sebagai tambahan (*suplemen*) yang bersifat opsional

“Dikatakan berfungsi sebagai suplemen, apabila peserta didik mempunyai kebebasan memilih, apakah akan memanfaatkan materi pembelajaran elektronik atau tidak. Dalam hal ini tidak ada kewajiban bagi peserta didik untuk mengakses materi pembelajaran elektronik. Sekalipun sifatnya opsional, peserta didik yang memanfaatkannya tentu akan memiliki tambahan pengetahuan atau wawasan.”

b. Sebagai pelengkap (*komplemen*)

“Dikatakan berfungsi sebagai komplemen, apabila materi pembelajaran elektronik diprogramkan untuk melengkapi materi pembelajaran yang diterima siswa di dalam kelas. Sebagai komplemen berarti materi pembelajaran elektronik diprogramkan untuk menjadi materi pengayaan atau remedial bagi peserta didik di dalam mengikuti kegiatan pembelajaran konvensional.”

c. Sebagai pengganti (*substitusi*)

Dikatakan substansi, apabila perguruan tinggi atau sekolah memberikan beberapa alternatif model kegiatan pembelajaran atau perkuliahan kepada para mahasiswanya. Tujuannya agar para mahasiswa dapat secara fleksibel mengelola kegiatan perkuliahannya sesuai dengan waktu dan aktivitas lain sehari-hari mahasiswa.

⁹Indra Wijaya dan Rahmatul Husna Arsyah, “Pengaruh Pembelajaran E-Learning Berbasis Edmodo Terhadap Hasil Belajar Simulasi Digital Kelas X SMK Negeri 9 Padang”, *Majalah Ilmiah UPI YPTK*, Vol 22 No 1 (2015), <http://lppm.upiypk.ac.id/majalahilmiah/index.php/majalahilmiah/article/view/61>, diakses pada Januari 2021

Ada tiga model latihan pembelajaran pilihan yang bisa dipelajari siswa, lebih spesifiknya:

- a. Sepenuhnya secara tatap muka (konvensional).
- b. Sebagian secara tatap muka dan sebagian lagi melalui internet.
- c. Atau bahkan sepenuhnya melalui internet.

Alternatif model pembelajaran mana yang akan dipilih peserta didik/mahasiswa tidak menjadi masalah dalam penilaian. Ketiga model penyajian materi perkuliahan/pembelajaran mendapatkan pengakuan atau evaluasi serupa. Jika siswa dapat menyelesaikan tugas kuliahnya dengan cara lulus secara tradisional atau seluruhnya melalui internet atau bahkan melalui perpaduan kedua model ini, lembaga pendidikan atau sekolah akan memberikan pengakuan yang sama. Keadaan yang sepenuhnya dapat disesuaikan ini dipandang sangat mendukung bagi pelajar/mahasiswa untuk mempercepat hasil perkuliahannya/ pembelajaran.

4. Kelebihan dan Kelemahan *E-learning*

Untuk meningkatkan hasil pendidikan dan proses pembelajaran lembaga pendidik selalu berupaya mencari dan menemukan inovasi baru dalam mengenal model-model pembelajaran termasuk yang di lembaga saat ini adalah model pembelajaran *e-learning*.

Penggunaan model *e-learning* saat ini nampaknya dapat membawa sedikit perubahan dan memperbaiki hasil belajar siswa, nah untuk mengenal model ini kita dapat melihat dan mengatasi kelebihan dan kelemahan dari model pembelajaran dengan menggunakan model *e-learning*.

Adapun kelebihan *e-learning* adalah sebagai berikut :¹⁰

- a. Tersedianya fasilitas *e-learning* di mana guru dan siswa dapat berkomunikasi secara mudah melalui fasilitas internet secara reguler atau

¹⁰Lulu Choirun Nisa, *Pengaruh Pembelajaran E-Learning terhadap Hasil Belajar Mata Kuliah Statistik Mahasiswa Tadris Bahasa Inggris Fakultas Tarbiyah IAIN Wali Songo*. Jurnal Phenomenon. Vol 2 No 1. <https://journal.walisongo.ac.id/index.php/Phenomenon/article/view/416>. Diakses pada Januari 2021

pun kapan saja kegiatan berkomunikasi itu dilakukan dengan tanpa dibatasi oleh jarak, tempat dan waktu.

- b. Guru dan siswa dapat menggunakan bahan ajar atau petunjuk belajar yang terstruktur dan terjadwal melalui internet, sehingga semuanya bisa saling menilai sampai berapa jauh bahan ajar dipelajari.
- c. Siswa dapat belajar atau me-review bahan pelajaran setiap saat dan dimana saja kalau diperlukan mengingat bahan ajar tersimpan di komputer.
- d. Bila siswa memerlukan tambahan informasi yang berkaitan dengan bahan yang dipelajarinya, ia dapat melakukan akses di internet secara lebih mudah.
- e. Bila guru maupun siswa dapat melakukan diskusi melalui internet yang dapat diikuti dengan jumlah peserta yang banyak, sehingga menambah ilmu pengetahuan dan wawasan yang lebih luas.
- f. Berubahnya peran siswa dari yang biasanya pasif menjadi aktif dan lebih mandiri.
- g. Relatif lebih efisien, misalnya bagi mereka yang tinggal jauh dari sekolah.

Selain kelebihan *e-learning* memiliki kelemahan antara lain :

- a. Kurangnya interaksi antara guru dan siswa, atau antara siswa dengan siswa lainnya.
- b. Proses pembelajarannya cenderung ke arah pelatihan dari pada pendidikan.
- c. Siswa tidak mempunyai motivasi belajar tinggi cenderung gagal.
- d. Tidak semua tempat tersedia fasilitas internet atau jaringan.
- e. Kurangnya tenaga yang mengetahui dan memiliki keterampilan mengoperasikan internet.

5. Jenis-Jenis Aplikasi Pembelajaran *E-Learning*

Dalam pembelajaran *e-learning* ada beberapa jenis pembelajaran yang biasanya digunakan antara lain:

a. Google classroom

Google *classroom* adalah aplikasi untuk menemukan jalan keluar dari kesulitan membuat dan berbagi setiap tugas tanpa kertas. Memberikan tugas paperless memudahkan siswa untuk menjawab dan tidak menyia-nyiakan kelebihan kertas yang akan digunakan untuk ujian atau semacamnya.

b. Google form

Google form adalah salah satu bagian dari administrasi google doc. Aplikasi ini sangat ideal untuk mahasiswa, dosen, guru, pegawai kantor dan profesional yang senang membuat kuis, *form*, dan survei online.¹¹

c. Whatsapp group

Whatsapp adalah aplikasi informasi lintas tahap yang memungkinkan kita untuk bertukar pesan tanpa pulsa, karena *WhatsApp* menggunakan paket informasi web. Salah satu keunggulan *WhatsApp* yang sudah banyak dirasakan belum lama ini adalah kemudahan berkorespondensi, karena pada dasarnya kenyataan saat ini membutuhkan perangkat khusus yang dapat menghubungkan individu.

d. Zoom meeting

Aplikasi *Zoom Meeting* merupakan aplikasi surat menyurat yang memanfaatkan video. Aplikasi ini dapat digunakan pada berbagai perangkat meliputi, ruang kerja, hingga telepon dan kerangka ruangan. Aplikasi *zoom meeting* digunakan dalam setiap pembelajaran dan langkah pembelajaran sehingga terjadi kerjasama antara pengajar dan siswa dalam setiap gerakan pembelajaran. Melalui *zoom meeting* ini,

¹¹ Hamdan Husen Batubara, "Penggunaan Google Form Sebagai Alat Penelitian Kinerja Dosen Di Prodi PGMI Uniska Muhammad Ashat Albanjari", Jurnal Albadiyah, Vol. 8, No. 1, (2016), <http://journal.albidayat.id/index.php/home/article/view/91>, Diakses pada 17 februari 2021

selain menjelaskan materi, pendidik juga dapat berdiskusi atau bertanya langsung kepada siswa.¹²

e. Telegram

Telegram adalah aplikasi administrasi SMS berbasis cloud multi-tahap gratis dari non-manfaat. Pelanggan pesan dapat diakses untuk perangkat ponsel dan perangkat kerangka PC. Klien dapat mengirim pesan dan bertukar foto, stiker, suara, video, dan jenis dokumen lainnya.

6. Aplikasi *Zoom Meeting*

Zoom meeting merupakan media pembelajaran yang memanfaatkan video. Aplikasi ini tidak hanya digunakan untuk adaptasi tetapi dapat digunakan untuk keperluan kantor dan lain-lain. Dalam aplikasi *zoom meeting* ini kita bisa berdiskusi langsung dengan siapa saja melalui video. Oleh karena itu, sangat tepat untuk dimanfaatkan sebagai media pembelajaran.¹³

Dengan adanya aplikasi *zoom meeting* untuk media pembelajaran berbasis web. Bagi orang Indonesia tertentu, aplikasi *Zoom Meeting* mungkin masih dianggap baru. Pemanfaatan aplikasi *zoom meeting* dapat dimanfaatkan pada ponsel. Hanya saja, ketika diterapkan pada sesuatu yang baru dan bersifat mendidik dan belajar, jelas tidak semua orang bisa mengolahnya dengan baik.¹⁴

¹²Ni Made Sri Mahayoni, "Penggunaan Aplikasi Zoom Meeting Pada Pembelajaran Agama Hindu Di Masa Pandemi", Jurnal Widya Sastra Pendidikan Agama Hindu, Vol. 3, No. 1 (2020), <https://jurnal.stkipahsingaraja.ac.id/index.php/wspah/article/view/67>, diakses pada 17 februari 2021

¹³Danin Hakien, Aqila Afipadia Rahman, "Pemanfaatan Zoom Meeting Untuk Pembelajaran Pada Masa Pandemi Covid-19", Artikel pendidikan, Vol. 5 No. 1 <http://journal.lppmuninra.ac.id/index.php/SAP/article/view/6511>, diakses februari 2021

¹⁴Suhery, Trimardi Jaya Putra, Jasmalinda, "Sosialisasi Penggunaan Aplikasi Zoom Meeting Dan Google Classroom Pada Guru di SDN 17 Mata Air Padang Selatan", jurnal Inovasi Penelitian, Vol. 1, No. 3, (2020), <https://stp-mataram.e-journal.id/JIP/article/view/90>, diakses pada 23 februari 2021

Pembelajaran IPA berbasis *e-learning* yang dilakukan di kelas V SDN 79 Kota Bengkulu menggunakan aplikasi *zoom meeting*. Aplikasi *zoom meeting* adalah aplikasi yang diciptakan untuk siswa, guru dan wali murid agar dapat berkomunikasi dengan mudah tanpa memperhatikan waktu dan tempat. Kegunaan aplikasi *zoom meeting* lainnya yaitu siswa bisa mengakses aplikasi *zoom meeting* dimana saja tanpa harus datang ke sekolah dan juga bisa berkomunikasi dengan guru dan siswa lainnya tanpa harus bertatap muka.

Kondisi pembelajaran *e-learning* dengan *zoom meeting* ini mereka lakukan dengan . manfaat dari *zoom meeting* setelah mereka menggunakan media tersebut dalam proses pembelajaran *e-learning* yaitu:

- a. Proses pembelajaran dengan *zoom meeting* ini sangat mempermudah siswa berkomunikasi dengan guru dan siswa lainnya.
- b. *Zoom meeting* dapat digunakan sebagai pengganti pembelajaran tatap muka (konvensional) pada masa pandemi saat ini.
- c. Proses pembelajaran dengan *zoom meeting* juga dapat dilakukan dimana saja dan kapan saja.
- d. Orang tua bisa mengawasi atau melihat proses pembelajaran secara langsung.

Akan tetapi dalam proses pelaksanaan dengan *zoom meeting* mereka juga mengalami beberapa kendala atau hambatan dalam hal pembelajaran menggunakan aplikasi *zoom meeting* tersebut antara lain:

- a. Keadaan situasi dan kondisi lingkungan yang sulit terjangkau oleh jaringan internet (sinyal)
- b. Banyak siswa yang belum paham akan pembelajaran yang mereka laksanakan.
- c. Kurangnya sarana dan prasarana atau hp untuk melaksanakan pembelajaran melalui *zoom meeting*.
- d. penyampaian materi yang belum bisa dipahami betul oleh siswa.

B. Hasil Belajar

1. Pengertian Hasil Belajar

Belajar merupakan suatu proses yang berlangsung sepanjang hayat. Hampir semua kecakapan, keterampilan, pengetahuan, kebiasaan, kegemaran dan sikap manusia terbentuk, dimodifikasi dan berkembang karena belajar.¹⁵ Hasil belajar adalah kemampuan-kemampuan yang dimiliki siswa setelah menerima pengalaman belajarnya.¹⁶

Hasil belajar adalah kemampuan yang dimiliki setelah mereka menerima pengalaman belajarnya, sehingga dapat disimpulkan bahwa hasil belajar yang dicapai berupa huruf atau angka yang merupakan perubahan kemampuan kognitif, afektif (menerima, menanggapi, mengelola dan menghayati), dan psikomotor (menirukan, memanipulasi, pengalaman, dan artikulasi).¹⁷

Oemar Hamalik mengemukakan bahwa hasil belajar adalah sebagai terjadinya perubahan tingkah laku pada diri seseorang yang dapat diamati dan diukur bentuk pengetahuan, sikap dan keterampilan. Perubahan tersebut dapat diartikan sebagai terjadinya peningkatan dan pembangunan yang lebih baik dari yang sebelumnya dan dari yang tidak tahu menjadi tahu.¹⁸ Hasil belajar pada dasarnya terjadi karena perubahan tingkah laku dari yang tidak tahu menjadi tahu, dari sikap yang kurang baik menjadi lebih baik, dari tidak terampil menjadi terampil pada siswa.

Berdasarkan beberapa pendapat di atas penulis menyimpulkan bahwa hasil belajar adalah suatu hasil yang diperoleh siswa setelah melakukan kegiatan belajar dan pembelajaran serta menjadi bukti dari suatu keberhasilan siswa itu sendiri. Dan juga sebagai proses terjadinya perubahan tingkah laku pada diri seorang siswa.

¹⁵Nyanyu khodijah, *Psikologi Pendidikan*, (Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2016), hal. 47

¹⁶Nana Sudjana, *Penilaian Hasil Proses Belajar Mengajar*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2011), Cet 16, hal. 22

¹⁷Arikunto, *Dasar-dasar Evaluasi Pendidikan*, (Jakarta, Cahaya Abadi, 2010), hal. 122

¹⁸Husamah, dkk, *Belajar dan Pembelajaran*, (Malang: Universitas Muhammadiyah, 2018), hal. 19

2. Ranah-ranah Hasil Belajar

Usman mengemukakan bahwa hasil belajar yang dicapai oleh siswa sangat erat dengan rumusan tujuan instruksional yang direncanakan guru yang dikelompokkan dalam tiga ranah kategori, yakni ranah kognitif, afektif dan psikomotor.

a. Ranah kognitif

Ranah kognitif adalah tujuan pendidikan yang berhubungan dengan kemampuan intelektual dan kemampuan berpikir, seperti kemampuan mengingat dan kemampuan memecahkan masalah. Ada enam tingkatan dalam ranah kognitif yaitu: Pengetahuan (*knowledge*), Pemahaman (*comprehension*), Penerapan (*applicatio*), Analisis (*analysis*), Sintesis (*synthesis*) dan Evaluasi (*evaluation*). kedua aspek pertama disebut kognitif tingkat rendah dan keempat aspek berikutnya termasuk kognitif tingkat tinggi.

b. Ranah afektif

Ranah afektif ini berkenaan dengan sikap, nilai-nilai, dan apresiasi. Ada lima tingkatan dalam ranah afektif ini yaitu penerimaan, jawaban atau reaksi, penilaian, Mengorganisasikan, dan internalisasi.

c. Ranah psikomotor

Ranah psikomotor berkenaan dengan hasil belajar keterampilan dan kemampuan bertindak, meliputi semua tingkah laku yang menggunakan syaraf dan otot badan. Ada enam aspek ranah psikomotor, yakni gerakan refleks, keterampilan gerakan dasar, kemampuan perseptual, keharmonisan atau ketetapan, gerakan keterampilan kompleks, dan gerakan ekspresif dan interpretatif.¹⁹

Ketiga ranah tersebut menjadi objek penilaian hasil belajar. Diantara ranah tersebut, ranah kognitif yang paling banyak dinilai oleh guru di sekolah karena berkaitan dengan kemampuan para siswa dalam menguasai isi bahan pengajaran.

¹⁹Nana Sudjana, *Penilaian Hasil Proses Belajar Mengajar*, (Bandung: Rosdakarya, 2016), hal 22-23

3. Faktor Yang Mempengaruhi Hasil Belajar

Hasil belajar merupakan tolak ukur dari tujuan pembelajaran, apakah sudah tercapai atau belum. Dalam pembelajaran ada faktor-faktor yang dapat mempengaruhi hasil belajar, secara umum ada 2 faktor yang mempengaruhi hasil belajar yaitu faktor internal dan eksternal.²⁰

a. Faktor internal

Faktor internal adalah faktor yang berasal dari dalam individu siswa sendiri.

1) Faktor biologis (jasmaniah)

“Keadaan jasmani yang perlu diperhatikan, pertama kondisi fisik yang normal atau tidak memiliki cacat sejak dalam kandungan sampai sesudah lahir. Kondisi fisik normal ini terutama harus meliputi keadaan otak, panca indra, anggota tubuh. Kedua, kondisi kesehatan fisik. Kondisi fisik yang sehat dan segar sangat mempengaruhi keberhasilan belajar dalam menjaga kesehatan fisik ada beberapa hal yang perlu diperhatikan antara lain makan dan minum yang sehat, olahraga teratur dan tidur yang cukup”.²¹

2) Faktor psikologis

“Faktor psikologis yang mempengaruhi hasil belajar meliputi segala hal yang berkaitan dengan kondisi mental seseorang. Kondisi mental yang mantap dan stabil dapat menunjang keberhasilan belajar. Faktor psikologis ini meliputi hal-hal berikut: pertama intelegensi atau tingkat kecerdasan dasar seseorang, kemauan, bakat, minat dan perhatian.”

²⁰Ahmad Susanto, *Teori Belajar dan Pembelajaran di Sekolah Dasar*, (Jakarta: Prenadamedia, 2013), hal. 12

²¹Husamah, dkk, *Belajar dan Pembelajaran*, (Malang: Universitas Muhammadiyah, 2018), hal. 18

3) Faktor kelelahan

“Kelelahan pada seseorang walaupun sulit untuk dipisahkan tetapi dapat dibedakan menjadi dua macam, yaitu kelelahan jasmani dan kelelahan rohani”.²²

b. Faktor eksternal

faktor eksternal yang berasal dari luar diri siswa. Faktor eksternal yang dapat mempengaruhi hasil belajar berasal dari lingkungan rumah atau keluarga, lingkungan sekolah dan lingkungan masyarakat tempat tinggal.

Dengan demikian penulis menyimpulkan bahwa faktor-faktor yang mempengaruhi hasil belajar itu berasal dari diri sendiri (internal) maupun dari luar (eksternal). Faktor internal itu misalnya kondisi fisik ataupun minat seseorang sedangkan eksternal itu bisa berasal dari keluarga, teman, guru, dan juga lingkungan sekitar.

C. Kajian Terdahulu

Penelitian terdahulu adalah studi hasil kajian penelitian yang relevan dengan permasalahan. Hasil peneliti lain sebelum penulis memutuskan untuk meneliti “pengaruh pembelajaran *e-learning* dengan *zoom meeting* terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran IPA kelas V di SDN 79 Kota Bengkulu” adalah sebagai berikut:

Tabel 2.1
Kajian Terdahulu

No	Nama	Judul	Persamaan	Perbedaan
1.	Wiwi Mulyani (2013) Jurusan	Pengaruh Pembelajaran Berbasis <i>E-Learning</i>	persamaan sama-sama meneliti tentang pembelajaran	perbedaannya disini penulis meneliti tentang pembelajaran

²²Sumadi suryabrata, *Psikologi Pendidikan*, (Jakarta: Rajawali Pers, 2011), hal. 233

	Pendidikan Ilmu Pengetahuan Alam, Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan, UIN Syarif Hidayatullah Jakarta. ²³	Terhadap Hasil Belajar Siswa Pada Konsep Impuls Dan Momentum.	<i>e-learning</i> dan juga sama-sama menggunakan jenis penelitian kuantitatif	<i>e-learning</i> berbantuan <i>zoom meeting</i> terhadap pemahaman siswa sedangkan penelitian ini meneliti tentang Pengaruh Pembelajaran Berbasis <i>E-Learning</i> Terhadap Hasil Belajar Siswa Pada Konsep Impuls Dan Momentum.
2.	Hanifah (2018) Jurusan Pendidikan Matematika, Fakultas Tarbiyah Dan Keguruan, UIN Raden Intan Lampung. ²⁴	Pengaruh Model Pembelajaran <i>E-Learning</i> Berbantuan Media Pembelajaran Edmodo Ditinjau dari Pengetahuan Awal	persamaannya yaitu meneliti tentang pembelajaran <i>e-learning</i> dan menggunakan jenis penelitian kuantitatif.	perbedaannya disini penulis meneliti tentang pembelajaran <i>e-learning</i> berbantuan <i>zoom meeting</i> terhadap pemahaman siswa sedangkan penelitian ini meneliti tentang

²³Wiwi Mulyani (2013) dengan judul penelitian: yaitu *Pengaruh Pembelajaran Berbasis E-Learning Terhadap Hasil Belajar Siswa Pada Konsep Impuls Dan Momentum*. Jurusan Pendidikan Ilmu Pengetahuan Alam, Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan, Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah Jakarta.

²⁴Hanifah (2018) dengan judul: *Pengaruh Model Pembelajaran E-Learning Berbantuan Media Pembelajaran Edmodo Ditinjau dari Pengetahuan Awal Matematis Terhadap Kemampuan*

		Matematis Terhadap Kemampuan Pemecahan Masalah Matematis Peserta Didik SMAN 02 Tumijajar		pengaruh model pembelajaran <i>e-learning</i> berbantuan media pembelajaran edmodo ditinjau dari pengetahuan awal matematis terhadap kemampuan pemecahan masalah matematis peserta didik.
3.	Maya Rahmatia, Monawati, Said Darnius	pengaruh media <i>e-learning</i> terhadap hasil belajar siswa kelas IV SDN 20 Banda Aceh. ²⁵	persamaan dengan peneliti yaitu sama-sama meneliti tentang hasil belajar siswa dan menggunakan jenis penelitian kuantitatif.	Sedangkan perbedaannya penelitian ini meneliti tentang pengaruh penggunaan aplikasi <i>zoom meeting</i> sedangkan penelitian ini meneliti tentang pengaruh media <i>e-learning</i> dan

Pemecahan Masalah Matematis Peserta Didik SMAN 02 Tumijajar. Jurusan Pendidikan Matematika, Fakultas Tarbiyah Dan Keguruan, Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung

²⁵Maya Rahmatia, Monawati, Said Darnius, *Pengaruh Media E-Learning Terhadap Hasil Belajar Siswa Kelas IV SDN 20 Banda Aceh*, Jurnal Ilmiah Pendidikan Guru Sekolah Dasar FKIP Unsyiah Vol 2 No 1, 212-227 Februari 2017

				juga peneliti disini fokus pada hasil belajar siswa kelas V mata pelajaran IPA sedangkan dalam penelitian ini dalam mata Pelajaran Matematika kelas IV .
4.	Siti Shofiah (2018) Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan, UIN Maulana Malik Ibrahim Malang ²⁶	pengaruh penggunaan android dan <i>e-learning</i> terhadap hasil belajar mata pelajaran IPS siswa kelas VIII SMPN 3 Kepajen Malang, Jurusan Pendidikan Ilmu Pengetahuan Sosial	persamaan dengan penelitian ini yaitu dari segi fokus masalah dan metodenya.	Sedangkan perbedaannya disini penulis meneliti tentang pengaruh pembelajaran <i>e-learning</i> dengan <i>zoom meeting</i> sedangkan penelitian ini meneliti tentang pengaruh penggunaan android dan <i>e-learning</i> dan juga peneliti fokus pada hasil

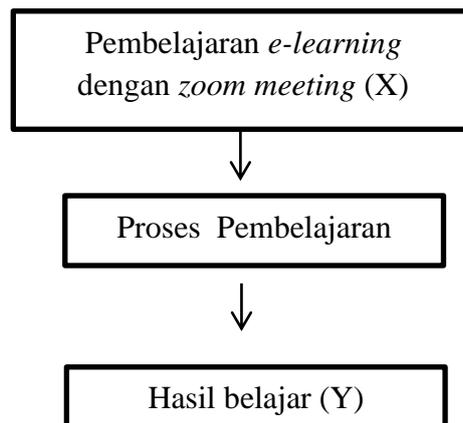
²⁶Siti Shofiah (2018) judul penelitian: *Pengaruh Penggunaan Android Dan E-Learning Terhadap Hasil Belajar Mata Pelajaran IPS Siswa Kelas VIII SMPN 3 Kepajen Malang*, Jurusan Pendidikan Ilmu Pengetahuan Sosial, Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan, Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang

				belajar siswa kelas V sedangkan penelitian ini kelas VIII.
5.	Jurnal Lilis Setyowati	penerapan model <i>problem Based Learning</i> dengan aplikasi <i>zoom</i> untuk meningkatkan hasil belajar IPA pada peserta didik kelas V SDIT Izzatul Islam semester 1 tahun pelajaran 2020/2021 ²⁷	persamaan dengan penelitian yang akan dilakukan penulis terhadap penelitian ini yaitu dari segi fokus masalah.	Sedangkan perbedaannya dari segi metode penelitian disini peneliti menggunakan metode penelitian kuantitatif sedangkan penelitian ini menggunakan PTK

²⁷Lilis Setyowati, *Penerapan Model Problem Based Learning Dengan Aplikasi Zoom Untuk Meningkatkan Hasil Belajar IPA Pada Peserta Didik Kelas V SDIT Izzatul Islam Semester 1 Tahun Pelajaran 2020/2021*, *educatif journal of education research* 3 (1), 100-111, 2021

D. Kerangka Berfikir

Berdasarkan landasan teori dan telaah pustaka diatas, maka dapat dikembangkan kerangka berfikir dimana pembelajaran *E-Learning* berpengaruh terhadap hasil belajar siswa. Adapun kerangka berfikir peneliti paparkan sebagai berikut :



Bagan 2.1 kerangka berpikir

E. Hipotesis Penelitian

Hipotesis merupakan jawaban sementara terhadap rumusan masalah penelitian, dimana perumusan masalah penelitian telah dinyatakan dalam bentuk pertanyaan. Dikatakan sementara karena belum dipaparkan pada fakta-fakta empiris yang diperoleh melalui pengumpulan data. Jadi hipotesis juga dapat dijawab teoritis terhadap rumusan masalah penelitian, belum jawaban yang empirik. ²⁸

Berdasarkan landasan teori dan kerangka berfikir diatas, maka selanjutnya dirumuskan hipotesis penelitian sebagai berikut:

Ho : “Tidak ada pengaruh pembelajaran *e-learning* dengan *zoom meeting* terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran IPA kelas V di SDN 79 Kota Bengkulu.”

²⁸Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif Dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2017). hal. 63

Ha : “Ada pengaruh pembelajaran *e-learning* dengan *zoom meeting* terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran IPA kelas V di SDN 79 Kota Bengkulu.”

Untuk membuktikan hasil penelitian ini, penulis lebih cenderung kepada hipotesis kerja/alternatif (Ha) yaitu ada pengaruh pembelajaran *e-learning* dengan *zoom meeting* terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran IPA kelas V di SDN 79 Kota Bengkulu.

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Jenis penelitian adalah cara ilmiah untuk mendapatkan data dengan tujuan dan kegunaan tertentu. Berdasarkan judul dalam penelitian ini “pengaruh pembelajaran *e-learning* dengan *zoom meeting* terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran IPA kelas V di SDN 79 Kota Bengkulu”, maka jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian kuantitatif dengan pendekatan *expo facto*. Penelitian kuantitatif merupakan penelitian yang bekerja dengan data dan angka mulai dari pengumpulan data, penafsiran terhadap data, serta penampilan hasil akhir berupa angka. Dalam penelitian ini terwujud bilangan yang kemudian dianalisis menggunakan statistik untuk jawaban pertanyaan atau hipotesis.¹

Penelitian *expo facto* digunakan untuk meneliti suatu peristiwa yang telah atau sedang terjadi dan peristiwa itu terjadi bukan atas kendali peneliti. Jadi, peristiwa itu sendiri sebenarnya telah terjadi dan penelitian mencoba mengungkapkan kaitan antara beberapa variabel tertentu pada kejadian tersebut.²

B. Waktu dan Tempat Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di SDN 79 Kota Bengkulu. Waktu penelitian dilakukan pada tanggal 12 maret s/d 23 april 2021.

C. Populasi Dan Sampel

1. Populasi

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas obyek/subyek yang mempunyai kuantitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh

¹Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2005), hal. 176

²Asep Saepul Hamdi dan Bahrudin, *Metode Penelitian Kuantitatif Aplikasi dalam Pendidikan*, (Yogyakarta: Deepublish, 2012), hal. 8

peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya. Jadi populasi bukan hanya orang, tetapi juga obyek dan benda-benda alam yang lain .³ Populasi dalam penelitian ini yaitu kelas VE di SDN 79 Kota Bengkulu.

Tabel 3.1
Jumlah populasi siswa kelas VE di SDN 79 Kota Bengkulu

No	Kelas	Jumlah siswa	Laki-laki	Perempuan
1.	VE	25 orang	14 orang	11 orang

2. Sampel

Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut. Bila populasi besar, dan peneliti tidak mungkin mempelajari semua yang ada pada populasi, misalnya karena keterbatasan dana, tenaga dan waktu, maka peneliti dapat menggunakan sampel yang diambil dari populasi itu.⁴ Sampel dalam penelitian ini yaitu kelas VE 25 orang di SDN 79 Kota Bengkulu.

Teknik pengambilan sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah total sampling. Teknik total sampling adalah pengambilan sampel yang sama dengan jumlah populasi yang ada.

D. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data merupakan langkah yang sangat penting dalam suatu penelitian. Dengan teknik inilah dikumpulkan data-data untuk laporan penelitian atau dapat dikumpulkan dan diperoleh. Adapun teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah:

1. Observasi

Observasi merupakan metode pengumpulan data dengan jalan pengamatan dan pencatatan secara sistematis terhadap fenomena-fenomena yang diteliti. Observasi sebagai teknik pengumpulan data mempunyai ciri

³ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D*, (Bandung: CV Alfabeta, 2019), hal. 126

⁴ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D*, (Bandung: CV Alfabeta, 2019), hal. 127

yang spesifik bila dibandingkan dengan teknik yang lain karena penggunaan teknik observasi sangat tergantung pada situasi dimana observasi dilakukan.⁵

Dalam pengamatan (observasi) yang dilakukan adalah untuk memperoleh informasi data spesifik mengenai deskriptif sekolah dan lingkungan sekolah.

2. Angket

Angket adalah sejumlah pertanyaan tertulis yang digunakan untuk memperoleh informasi dari responden dalam arti laporan tentang pribadinya, atau hal-hal yang ia ketahui.⁶ Memberikan daftar pertanyaan kepada siswa SDN 79 Kota Bengkulu untuk mengetahui tanggapan atau jawaban yang berkaitan dengan penelitian ini secara objektif. Dalam penelitian ini angket akan diberikan pada siswa Kelas V SDN 79 Kota Bengkulu.

3. Dokumentasi

Dokumentasi adalah ditujukan untuk memperoleh data langsung dari tempat penelitian, meliputi buku-buku yang relevan, peraturan-peraturan, laporan kegiatan, foto-foto, film dokumenter, data yang relevan penelitian.⁷

E. Instrumen Pengumpulan Data

1. Variabel Penelitian

Secara teoritis variabel dapat diartikan atribut suatu objek yang mempunyai variasi antara satu dan lainnya. Variabel penelitian pada dasarnya merupakan suatu atribut atau sifat atau nilai dari orang, objek atau

⁵ Nyanyu khodijah, *Psikologi Pendidikan*, (Jakarta : PT RajaGrafindoPersada, 2014), hal.32

⁶Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian, Suatu Pendekatan Praktik*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2014), hal 194

⁷Muri Yusuf, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan Penelitian Gabungan*, (Bandung: Alfabeta, 2014), hal.391

kegiatan yang mempunyai variasi tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari, kemudian ditarik kesimpulannya.⁸

Variabel yang terdapat pada penelitian ini adalah sebagai berikut:

a. Variabel bebas (*independen Variable*)

Variabel bebas adalah variabel yang menjelaskan atau mempengaruhi variabel yang lain yang dilambangkan dengan variabel (X).⁹ Variabel dalam penelitian ini yang menjadi variabel bebas adalah pembelajaran *e-learning* dengan *zoom meeting*.

b. Variabel terikat (*dependent variable*)

Variabel terikat adalah variabel yang akan dipengaruhi atau yang menjadi akibat karena adanya variabel bebas dan dilambangkan dengan variabel (Y).¹⁰ Variabel terikat dalam penelitian ini yaitu hasil belajar siswa mata pelajaran IPA.

2. Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian adalah komponen yang kunci dalam penelitian, karena instrumen berfungsi untuk mengungkapkan fakta menjadi data. Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini berupa angket, sehingga suatu instrumen yang digunakan harus mempunyai kualitas yang memadai dalam arti valid dan reliabel, agar data yang diperoleh melalui instrumen akan sesuai dengan fakta atau keadaan yang sesungguhnya di lapangan.

Angket yang diberikan kepada siswa Kelas V sebagai responden kemudian diisi dengan memilih salah satu jawaban responden itu sendiri. Dalam penelitian ini angket digunakan untuk memperoleh data dari responden tentang pengaruh pembelajaran *e-learning* dengan *zoom meeting* terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran IPA di SDN 79 Kota Bengkulu. Berikut ini adalah kisi-kisi soal angket yang diberikan kepada sampel penelitian ini sebagai berikut:

⁸Sandu Siyoto dan Ali Sodik, *Dasar Metodologi Penelitian*, (Yogyakarta: Literasi Media Publishing, 2015), hal. 50

⁹ Sandu Siyoto dan Ali Sodik, *Dasar Metodologi Penelitian*, (Yogyakarta: Literasi Media Publishing, 2015), hal. 52

¹⁰Sandu Siyoto dan Ali Sodik, *Dasar Metodologi Penelitian*, (Yogyakarta: Literasi Media Publishing, 2015), hal. 52

Tabel 3.2
Kisi-Kisi Angket Penelitian

Variabel	Indikator	No soal angket
Pembelajaran <i>e-learning</i> dengan Zoom <i>meeting</i>	a. Kejelasan petunjuk penggunaan	1, 2, 3
	b. Kemudahan berkomunikasi	4, 5, 6
	c. Penerapan <i>e-learning</i> dengan <i>zoom meeting</i>	7, 8, 9
	d. Kemudahan memperoleh bahan ajar	10, 11, 12
	e. Peningkatan minat belajar siswa	13, 14, 15
	f. Peningkatan hasil belajar siswa	16, 1, 18
	g. Kemandirian	19, 20, 21
	h. Latihan soal dan umpan balik	22, 23, 24
Hasil belajar	Nilai Ulangan Tengah Semester (UTS)	-

3. Uji Coba Instrumen

a. Uji Validitas

Validitas adalah alat ukur yang digunakan untuk mendapatkan data (mengukur) itu valid. Suatu instrumen dapat digunakan untuk mengukur apa yang seharusnya diukur.¹¹ Instrumen dinyatakan mempunyai validitas apabila instrumen tersebut dirancang dengan baik dan mengikuti teori dan ketentuan yang ada dan sudah dibuktikan melalui suatu uji coba.

Pada penelitian ini dilakukan dengan pengujian validasi isi dan validitas kontruk dengan meminta pendapat ahli. Keseluruhan instrumen angket akan dinyatakan valid atau tidak valid oleh ahli bahasa. Apabila ada pernyataan soal angket yang belum sesuai atau tidak valid maka

¹¹Asep Saepul Hamdi dan E Bahruddin, *Metode Penelitian Kuantitatif Aplikasi dalam Pendidikan*, (Yogyakarta: Deepublish, 2014), hal.66

perlu dilakukan perbaikan. Hasil validasi *expert judgment* di nyatakan valid, maka instrumen sudah siap untuk diberikan kepada responden.¹²

b. Uji Reliabilitas

Reliabilitas berarti dapat dipercaya. Reliabilitas berarti dapat dipercayanya sesuatu. Tes yang reliabel berarti tes itu dapat dipercaya.¹³ Angket dikatakan dapat dipercaya jika memberikan hasil yang tetap apabila di isi berkali-kali. Suatu angket dikatakan dapat dipercaya apabila hasil yang dicapai oleh tes itu konstan atau tetap. Tidak menunjukkan perubahan-perubahan yang berarti.

F. Teknik Analisis Data

Teknik analisis data adalah proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari hasil wawancara, catatan lapangan dan dokumentasi, dengan cara mengorganisasikan data dalam kategori dan menjabarkan dalam unit-unit kemudian disusun dalam pola data yang penting, setelah itu disimpulkan sehingga mudah dipahami oleh diri sendiri dan orang lain.¹⁴ Aktivitas dalam analisis data dilakukan secara interaktif dan berlangsung secara terus menerus sampai tuntas.

1. Uji Prasyarat Analisis Statistik

a. Uji normalitas data

Uji normalitas data yang digunakan adalah uji Chi-Kuadrat¹⁵

$$X^2 = \sum \frac{(fo-fe)^2}{fe}$$

Kriteria pengujian:

Jika x^2 hitung $\leq x^2$ tabel, maka distribusi data normal

Jika x^2 hitung $\geq x^2$ tabel, maka distribusi data tidak normal

¹² Sudaryono, *Metode Penelitian Pendidikan*, (Jakarta: Kencana, 2016), hal. 151

¹³ Sulistyorini, *Evaluasi Pendidikan Dalam Meningkatkan Mutu Pendidikan*, (Yogyakarta: Teras, 2009), hal. 161

¹⁴ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif Dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2014), hal. 244

¹⁵ Riduwan Dan Sunarto, *Pengantar Statistika Untuk Penelitian: Pendidikan, Sosial, Komunikasi, Ekonomi, Dan Bisnis*, (Bandung: Alfabeta, 2015), hal 68

b. Uji homogenitas data

Uji homogenitas dilakukan untuk mengetahui apakah data dalam variabel X dan Y bersifat homogen atau tidak. Untuk mengetahui apakah kedua varian tersebut homogen, maka dilakukan uji F (*Fisher*)¹⁶ dengan rumus:

$$F_{hitung} = \frac{\text{varian terbesar}}{\text{varian terkecil}}$$

Kriteria pengujian:

Jika $F_{hitung} \geq F_{tabel}$ maka, tidak homogen

Jika $F_{hitung} \leq F_{tabel}$ maka, maka homogen.

2. Uji hipotesis

Uji hipotesis yang digunakan untuk menganalisis pengaruh pembelajaran *e-learning* dengan *zoom meeting* terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran IPA di SDN 79 Kota Bengkulu yaitu dengan menggunakan rumus korelasi *product moment*¹⁷ dengan rumus.

$$r_{xy} = \frac{\sum xy}{\sqrt{(\sum x^2) \cdot (\sum y^2)}}$$

Keterangan :

r_{xy} : Angka indeks korelasi “r” korelasi *product moment*

$\sum XY$: Jumlah variabel x dikali variabel y / total keseluruhan

$\sum X$: Jumlah variabel x

$\sum Y$: Jumlah total item variabel y

¹⁶Riduwan, *Dasar-dasar Statistika*, (Bandung: Alfabeta, 2003), hal. 142

¹⁷Syofian Siregar, *Metode Penelitian Kuantitatif Dilengkapi Perbandingan Perhitungan Manual Dan SPSS*, (Jakarta: Kencana, 2013), hal. 252

Selanjutnya, untuk mengetahui signifikan (dapat digeneralisasikan) atau tidak, maka perlu diuji signifikansinya dengan rumus uji-t¹⁸ berikut:

$$t = \frac{r \sqrt{n - 2}}{\sqrt{1 - r^2}}$$

Selanjutnya nilai t_{hitung} tersebut dibandingkan dengan nilai t_{tabel} taraf signifikansi $\alpha = 0,05$ dan $dk = n-2$ diperoleh. Apabila nilai $t_{hitung} \geq t_{tabel}$, maka dapat disimpulkan terdapat hubungan yang positif dan signifikan.

Kemudian analisis dapat dilanjutkan dengan menghitung persamaan regresinya. Persamaan regresi dapat digunakan untuk melakukan prediksi seberapa tinggi nilai variabel dependen bila nilai variabel independen dimanipulasi (dirubah-rubah). Analisis uji regresi yang digunakan dalam penelitian ini adalah regresi linear sederhana dengan rumus sebagai berikut :¹⁹

$$\hat{Y} = a + bx$$

Keterangan:

\hat{Y} = (baca y topi) subjek variabel terikat yang diproyeksikan .

a = nilai konstanta harga Y jika X = 0

b= Nilai arah sebagai penentu ramalan (prediksi) yang menunjukkan nilai peningkatan (+) atau nilai penurunan (-) variabel Y

x = variabel bebas yang mempunyai nilai tertentu untuk diprediksikan

¹⁸Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif Dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2014), hal.183

¹⁹ Riduwan dan Akdon, *Rumus Dan Data Dalam Aplikasi Statistika Untuk Penelitian: Administrasi Pendidikan, Bisnis, Pemerintahan, Sosial, Kebijakan, Ekonomi, Hukum, Manajemen, Kesehatan* , (Bandug, Alfabeta, 2015), hal.133

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Deskripsi Wilayah Penelitian

1. Profil SDN 79 Kota Bengkulu

SDN 79 Kota Bengkulu merupakan pemekaran dari SDN 74 Kota Bengkulu. Sekolah ini beralamat di Jl. Sungai Rupert, Kelurahan Pagar Dewa, Kecamatan Selebar, Kota Bengkulu.

Pada awal berdirinya SDN 79 Kota Bengkulu hanya memiliki siswa sebanyak 210 orang dengan 6 rombongan belajar yang terdiri dari kelas 1 sampai 6. Tenaga pengajar di SDN 79 Kota Bengkulu ini berjumlah 8 orang yang terdiri dari 1 orang kepala sekolah, 1 orang guru agama dan 7 orang guru kelas.

SDN 79 Kota Bengkulu pertama kali dipimpin oleh Heryanti selaku kepala sekolah dari tahun 1988-2001. Sekolah ini baru memiliki 3 ruang kelas dengan menerapkan sistem belajar double shif atau sistem bergantian. Pada tahun 2001 Kementerian Pendidikan Dan Kebudayaan Provinsi Bengkulu membangun sekolah yang terletak di Jl Sungai Rupert, Kelurahan Pagar Dewa, Kecamatan Selebar, Kota Bengkulu. Setelah pembangunan selesai, pada tahun 2002 dilakukan penggabungan antara 3 Sekolah Dasar yang terdiri dari SDN 79, SDN 97, dan SDN 98 dimana gabungan dari sekolah tersebut mengatas namakan SDN 79 Kota Bengkulu sampai dengan sekarang.

Dari tahun ke tahun sekolah ini mengalami kemajuan dengan kepemimpinan kepala sekolah yang memiliki dedikasi, prestasi dan tanggung jawab kerja secara baik sehingga bertambahnya jumlah siswa dan tenaga pengajar dimana kegiatan pembelajaran di sekolah ini dilakukan pada pagi sampai sore hari

2. Visi dan Misi SDN 79 Kota Bengkulu

a. Visi

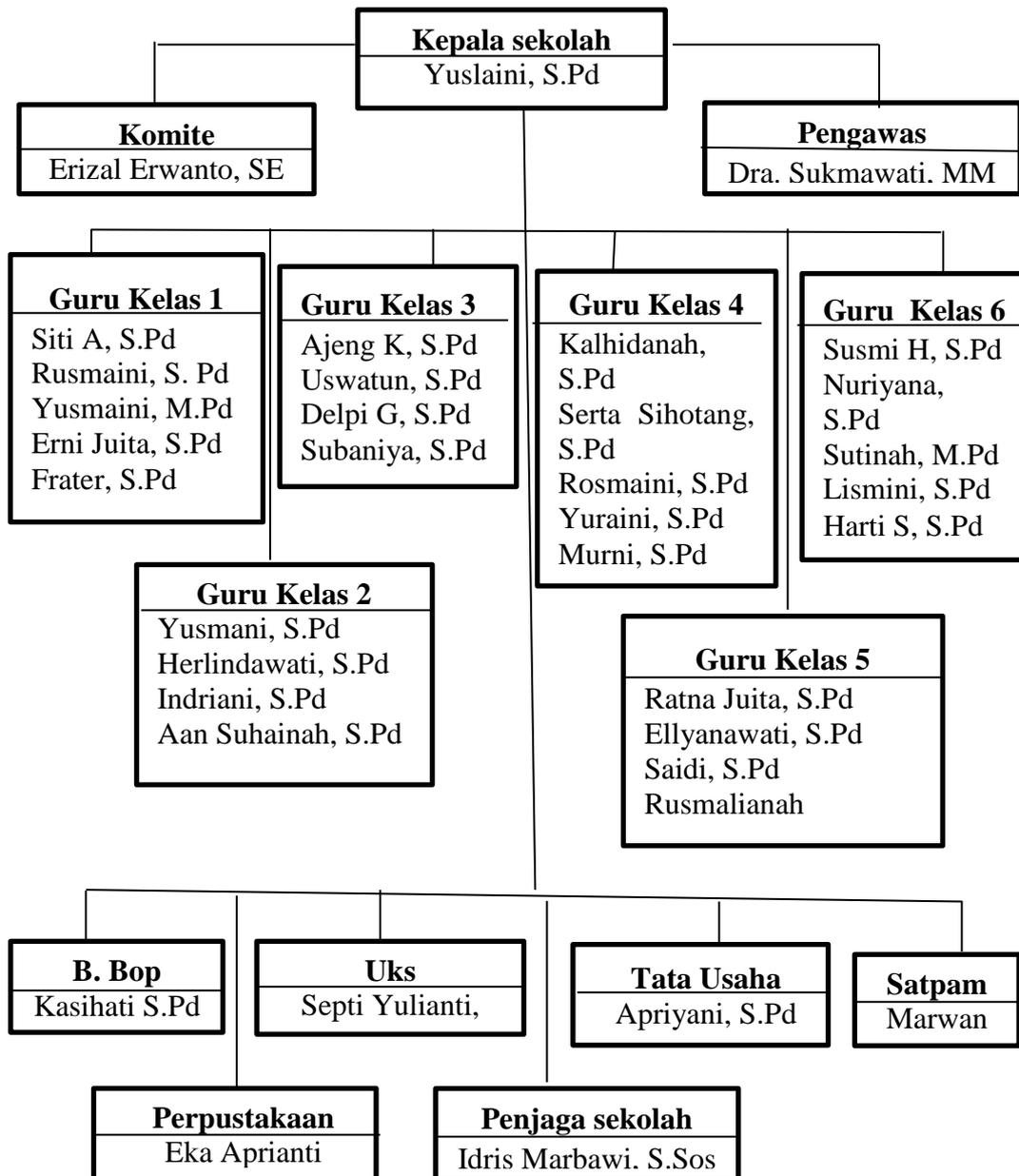
“Mencerdaskan kehidupan bangsa dan meningkatkan kualitas manusia Indonesia dalam mewujudkan masyarakat yang beriman, bertaqwa, sehat jasmani dan rohani, berkehidupan yang mantap dan bertanggung jawab.”

b. Misi

- 1) Menciptakan siswa-siswi yang unggul dengan prestasi bidang imtaq dan imtek
- 2) Menciptakan siswa-siswi yang berkreatipitas tinggi di segala bidang
- 3) Menciptakan pribadi-pribadi yang berbudi-kerti luhur, bertanggung jawab, berwawasan luas dan dapat berkifrah di masyarakat

c. Struktur organisasi SDN 79 Kota Bengkulu

Gambar 4.1
Struktur Organisasi Sekolah
Di SDN 79 Kota Bengkulu



d. Keadaan Guru SDN 79 Kota Bengkulu

Tabel 4.1
Daftar Nama-nama Guru dan Staf di SDN 79 Kota Bengkulu

No	Nama	Jabatan	Ket
1.	Yuslaini, S.Pd	Kepala Sekolah	
2.	Erizal Erwanto, SE	Komite	
3.	Dra. Sukmawati, MM	Pengawas	
4.	Msy Siti Aminah, S.Pd	Guru Kelas 1	
5.	Rusmaini, S. Pd	Guru Kelas 1	
6.	Yusmaini, M.Pd	Guru Kelas 1	
7.	Erni Juita, S.Pd	Guru Kelas 1	
8.	Frater Netty, S.Pd	Guru Kelas 1	
9.	Yusmani, S.Pd	Guru Kelas 2	
10.	Herlindawati, S.Pd	Guru Kelas 2	
11.	Indriani, S.Pd	Guru Kelas 2	
12.	Aan Suhainah, S.Pd	Guru Kelas 2	
13.	Ajeng Kartini, S.Pd	Guru Kelas 3	
14.	Uswatun Khasanah, S.Pd	Guru Kelas 3	
15.	Delpi Gultom, S.Pd	Guru Kelas 3	
16.	Sys Subaniyah, S.Pd	Guru Kelas 3	
17.	Kalhidanah, S.Pd	Guru Kelas 4	
18.	Serta Sihotang, S.Pd	Guru Kelas 4	
19.	Rosmaini, S.Pd	Guru Kelas 4	
20.	Yurmaini, S.Pd	Guru Kelas 4	
21.	Murni Hati, S.Pd	Guru Kelas 4	
22.	Susmi Haryati, S.Pd	Guru Kelas 5	
23.	Nuriyana, S.Pd	Guru Kelas 5	
24.	Sutinah, M.Pd	Guru Kelas 5	
25.	Lismini Puspita, S.Pd	Guru Kelas 5	
26.	Harti Sukma, S.Pd	Guru Kelas 5	

27.	Ratna Juita, S.Pd	Guru Kelas 6	
28.	Ellyanawati, S.Pd	Guru Kelas 6	
29.	Saidi, S.Pd	Guru Kelas 6	
30.	Rusmalianah	Guru Kelas 6	
31.	Hijriati, S.Pd. I	Guru Agama Islam	
32.	Siti Asmawati, S.Pd. I	Guru Agama Islam	
33.	Kasihati, S.Pd. I	Guru Agama Islam	
34.	Sejhiarti, S.Pd. I	Guru Agama Islam	
35.	Affairs, S.Pd	Guru Penjaskes	
36.	Kgs. Isa, S.Pd	Guru Penjaskes	
37.	Sai'un Thoha, S.Pd	Guru Penjaskes	
38.	Marwan Effendi, A. Md	Guru Penjaskes	
39.	Endro Setiawan, S.Pd	Guru Bahasa Inggris	
40.	Kristina Siburian, S.Th	Guru Agama Kristen	
41.	Rozie Irwanto, SE	Tata Usaha	
42.	Apriyani Tambunan, S.Pd	Tata Usaha	
43.	Rozie Irwanto, SE	Operator Sekolah	
44.	Herlindawati, S.Pd	Bendahara BOS	
45.	Kasihati S.Pd	Bendahara BOP	
46.	Eka Aprianti	Perpustakaan	
47.	Septi Yulianti, S.Kep	UKS	
48.	Idris Marbawi, S.Sos	Penjaga Sekolah	
49.	Aris	Satpam	
50.	Marwan Effendi	Satpam	

Sumber: Arsip SDN 79 Kota Bengkulu

e. Keadaan siswa SDN 79 Kota Bengkulu

Siswa SDN 79 Kota Bengkulu berjumlah 793 orang yang terbagi dalam 27 rombongan belajar dengan rincian sebagai berikut:

Tabel 4.2
Jumlah Siswa-Siswi di SDN 79 Kota Bengkulu

No	Kelas	Jumlah Siswa	Ket
1.	1 A	33 orang	
2.	1 B	32 orang	
3.	1 C	32 orang	
4.	1 D	36 orang	
5.	1 E	32 orang	
6.	2 A	27 orang	
7.	2 B	26 orang	
8.	2 C	28 orang	
9.	2 D	28 orang	
10.	3 A	30 orang	
11.	3 B	33 orang	
12.	3 C	32 orang	
13.	3 D	33 orang	
14.	4 A	25 orang	
15.	4 B	26 orang	
16.	4 C	27 orang	
17.	4 D	27 orang	
18.	4 E	27 orang	
19.	5 A	28 orang	
20.	5 B	27 orang	
21.	5 C	26 orang	
22.	5 D	26 orang	
23.	5 E	25 orang	
24.	6 A	30 orang	

25.	6 B	30 orang	
26.	6 C	32 orang	
27.	6 D	35 orang	
JUMLAH		793 orang	

Sumber: Arsip SDN 79 Kota Bengkulu

f. Keadaan Sarana Dan Prasarana SDN 79 Kota Bengkulu

Tabel 4.3
Data Sarana Dan Prasarana SDN 79 Kota Bengkulu
Tahun ajaran 2020/2021

No	Jenis Ruang	Jumlah	Keterangan
1.	Ruang Kepala sekolah	1 Ruang	Baik
2.	Ruang dewan guru	1 Ruang	Baik
3.	Ruang kelas	27 Kelas	Baik
4.	Ruang Perpustakaan	1 Ruang	Baik
5.	Ruang laboratorium	1 Ruang	Baik
6.	Ruang UKS	1 Ruang	Baik
7.	Ruang Olahraga	1 Ruang	Baik
8.	Ruang Mushola	1 Ruang	Baik
9.	WC Guru	4 Wc	Baik
10.	Wc siswa	4 Wc	Baik
11.	Kantin	1	Baik
12.	Komputer	2	Baik
13.	Printer	1	Baik

Sumber: Arsip SDN 79 Kota Bengkulu

B. Deskripsi Data Hasil Penelitian

Penelitian ini adalah pengaruh pembelajaran *e-learning* dengan *zoom meeting* terhadap hasil belajar pada mata pelajaran IPA kelas V di SDN 79 Kota Bengkulu. Penelitian ini dilakukan terhadap 25 orang siswa sebagai responden di SDN 79 Kota Bengkulu, dengan tingkat kepercayaan 100% dari jumlah populasi 166 siswa. Data hasil penelitian telah disusun dalam bentuk tabulasi skor Pembelajaran *E-Learning* dengan *zoom meeting* (X). Deskriptif data hasil penelitian disajikan dalam beberapa macam ukuran tendensi central, yaitu Mean, Standar Deviasi dan TSR. Penyajian data ini untuk mengetahui gambaran variabel secara keseluruhan yaitu:

1. Variabel Pembelajaran *E-Learning* Dengan *Zoom Meeting* (X)

Berikut ini adalah hasil penelitian nilai skor angket pembelajaran *e-learning* dengan *zoom meeting* yang telah diberikan kepada 25 orang siswa kelas V di SDN 79 Kota Bengkulu yang merupakan sampel penelitian ini. Hasil skor angket yang telah diperoleh sebagai berikut :

Tabel 4.4
Skor Angket Pembelajaran *E-Learning* Dengan *Zoom Meeting*
Di Kelas V SDN 79 Kota Bengkulu

No	Nama Siswa	Skor	Nilai (X)	X ²
1	Zaza Dila	84	84	7056
2	Paisal	64	64	4096
3	M Dzaki Alfais	64	64	4096
4	Ramzan	50	50	2500
5	Tasya Novita Sari	77	77	5929
6	Zeky Melio Alpajri	65	65	4225
7	Rizki Bima A	59	59	3481
8	M Aditya Ramadhan	75	75	5625
9	Rifa'i Albayhaq	74	74	5476
10	Rehan Alfero	63	63	3969
11	Murnia	50	50	2500

12	M Fahtian Akbar	78	78	6084
13	Kezia Jaleswati S	82	82	6724
14	Joyce Natasela Lt	54	54	2916
15	Fachri Ardiansyah	60	60	3600
16	Desnia Eka Putri H	76	76	5779
17	Bunga Septiani	67	67	4489
18	Ira Pujianti	70	70	4900
19	Ahmad	80	80	6400
20	Alfajri	76	76	5776
21	Bhemma Dwi Satria	86	86	7396
22	Falen Hotmari	54	54	2916
23	Putriani Sitompul	62	62	3844
24	Andika Panca Anugerah	58	58	3364
25	Melfa Angelia Bb	81	81	6561
Jumlah			1709	119702

Selanjutnya hasil nilai skor angket di atas dimasukkan kedalam tabulasi frekuensi, guna mencari *mean* rata-rata. Hasil tabulasi dengan perhitungannya sebagai berikut:

Tabel 4.5
Perhitungan *mean* Angket Pembelajaran *E-Learning* Dengan *Zoom Meeting* Di kelas V SDN 79 Kota Bengkulu

No	X	F	x^2	Fx	$f \cdot x^2$
1	50	2	2500	100	5000
2	54	2	2916	108	5832
3	58	1	3364	58	3364
4	59	1	3481	59	3481
5	60	1	3600	60	3600
6	62	1	3844	62	3844
7	63	1	3969	63	3969

8	64	2	4096	128	8192
9	65	1	4225	65	4225
10	67	1	4489	67	4489
11	70	1	4900	70	4900
12	74	1	5476	74	5476
13	75	1	5625	75	5625
14	76	2	5776	152	11552
15	77	1	5929	77	5929
16	78	1	6084	78	6084
17	80	1	6400	80	6400
18	81	1	6561	81	6561
19	82	1	6724	82	6724
20	84	1	7056	84	7056
21	86	1	7396	86	7396
Jml	1709	25	104411	1709	119699
Σ	Σx	Σf	Σx^2	$\Sigma f \cdot X$	$\Sigma f \cdot x^2$

Berdasarkan perhitungan pada tabel di atas, langkah selanjutnya mencari nilai *mean* rata-rata skor angket pengaruh pembelajaran *e-learning* dengan *zoom meeting*, dengan rumus sebagai berikut:

$$Mean = \frac{\Sigma Fx}{N} = \frac{1709}{25} = 68,36$$

Langkah selanjutnya mencari standar deviasi skor angket pengaruh pembelajaran *e-learning* dengan *zoom meeting*, dengan perhitungan yaitu:

$$SD = \sqrt{\frac{\Sigma F \cdot X^2}{N} - \frac{\Sigma FX^2}{N}}$$

$$SD = \sqrt{\frac{119699}{25} - \frac{1709^2}{25}}$$

$$= \sqrt{4787,96 - 68,36^2}$$

$$= \sqrt{4787,96 - 4673,08}$$

$$= \sqrt{114,88}$$

$$= 10,71 \text{ dibulatkan } 11$$

Langkah selanjutnya menetapkan kelompok atas, tengah, dan bawah skor angket pengaruh pembelajaran *e-learning* dengan *zoom meeting*, dengan memaukkan ke dalam rumus sebagai berikut:

$$\begin{array}{l} \longrightarrow \text{Atas/Tinggi} \\ M + 1.SD = 68,36 + 11 = 79,36 \\ \longrightarrow \text{Tengah/Sedang} \\ M + 1.SD = 68,36 - 11 = 57,36 \\ \longrightarrow \text{Bawah/Rendah} \end{array}$$

Setelah semua perhitungan selesai, berikut ini adalah data frekuensi skor angket pengaruh pembelajaran *e-learning* dengan *zoom meeting* Kelas V di SDN 79 Kota Bengkulu, yaitu:

Tabel 4.6
Frekuensi Hasil Angket Siswa Kelas VE

No	Nilai Angket	Kategori	Frekuensi	%
1.	79,36 ke atas	Atas / Tinggi	5	20%
2.	79,36 – 57,36	Tengah / Sedang	16	64%
3.	57,36 ke bawah	Bawah / Rendah	4	16%
Jumlah			25	100%

Keterangan:

Kolom 1 adalah nomor

Kolom 2 adalah angket siswa kelas V E

Kolom 3 adalah banyaknya siswa yang mendapatkan nilai tersebut

Kolom 4 adalah (%) data yang diketahui dari $\frac{\text{jumlah frekuensi}}{\text{jumlah siswa}} \times 100$

Dari hasil analisis di atas, dapat disimpulkan bahwa nilai skor angket pembelajaran *e-learning* dengan *zoom meeting* di kelas VE SDN 79 Kota Bengkulu termasuk dalam kategori tengah/sedang. Hal tersebut dapat dilihat dari tabel persentase diatas bahwa terdapat 16 sampel siswa (64%) berada pada kategori tengah/sedang.

2. Deskripsi Hasil Belajar IPA (Y)

Berikut ini data variabel hasil belajar IPA yang didapatkan dari nilai ulangan tengah semester yang dilakukan oleh guru. Nilai Ulangan Tengah Semester IPA tersebut merupakan nilai dari 25 siswa kelas V SDN 79 Kota Bengkulu yang peneliti dapatkan dari guru kelas V. Hasil nilai ulangan tengah semester IPA tersebut adalah sebagai berikut:

Tabel 4.7
Skor Nilai Ulangan Tengah Semester IPA
Siswa Kelas V SDN 79 Kota Bengkulu

No	Nama Siswa	Nilai	Y	Y ²
1	Zaza Dila	70	70	4900
2	Paisal	0	0	0
3	M Dzaki Alfais	0	0	0
4	Ramzan	50	50	2500
5	Tasya Novita Sari	50	50	2500
6	Zeky Melio Alpajri	90	90	8100
7	Rizki Bima A	90	90	8100
8	M Aditya Ramadhan	50	50	2500
9	Rifa'i Albayhaq	90	90	8100
10	Rehan Alfero	60	60	3600
11	Murnia	70	70	4900
12	M Fahtian Akbar	80	80	6400
13	Kezia Jaleswati S	70	70	4900
14	Joyce Natasela Lt	100	100	10000
15	Fachri Ardiansyah	70	70	4900

16	Desnia Eka Putri H	100	100	10000
17	Bunga Septiani	100	100	10000
18	Ira Pujianti	90	90	8100
19	Ahmad	80	80	6400
20	Alfajri	90	90	8100
21	Bhemma Dwi Satria	80	80	6400
22	Falen Hotmari	90	90	8100
23	Putriani Sitompul	70	70	4900
24	Andika Panca Anugerah	58	58	3364
25	Melfa Angelia Bb	100	100	10000
	Jumlah		1798	146764

Selanjutnya hasil nilai skor angket di atas dimasukkan kedalam tabulasi frekuensi, guna mencari *mean* rata-rata. Hasil tabulasi dengan perhitungannya sebagai berikut:

Tabel 4.8
Perhitungan Mean Nilai Ulangan Tengah Semester IPA
Di kelas V SDN 79 Kota Bengkulu

No	X	F	x^2	Fx	$f \cdot x^2$
1	0	2	0	0	0
2	50	3	2500	150	7500
3	58	1	3364	58	3364
4	60	1	3600	60	3600
5	70	5	4900	350	24500
6	80	3	6400	240	19200
7	90	6	8100	540	48600
8	100	4	10000	400	40000
Jml	508	25	38864	1798	146764
Σ	Σx	Σf	Σx^2	Σfx	$\Sigma f \cdot x^2$

Berdasarkan perhitungan pada tabel di atas, langkah selanjutnya mencari nilai *mean* rata-rata nilai ulangan tengah semester, dengan rumus sebagai berikut:

$$Mean = \frac{\sum Fx}{n} = \frac{1798}{25} = 71.9 \text{ (dibulatkan 72)}$$

Langkah selanjutnya mencari standar deviasi nilai ulangan tengah semester, dengan perhitungan:

$$\begin{aligned} SD &= \sqrt{\frac{\sum F \cdot X^2}{N} - \frac{\sum FX^2}{N}} \\ SD &= \sqrt{\frac{146764}{25} - \frac{1798^2}{25}} \\ &= \sqrt{5870,56 - 71,92^2} \\ &= \sqrt{5870,56 - 5172,48} \\ &= \sqrt{698,08} \\ &= 26,42 \end{aligned}$$

Langkah selanjutnya menetapkan kelompok atas, tengah, dan bawah nilai ulangan tengah semester IPA , dengan memasukkan ke dalam rumus sebagai berikut:

—————→ Atas/Tinggi

$$M + 1.SD = 72 + 26,42 = 98,42$$

—————→ Tengah/Sedang

$$M - 1.SD = 72 - 26 = 45,58$$

—————→ Bawah/Rendah

Setelah semua perhitungan selesai, berikut ini adalah data frekuensi nilai ulangan tengah semester IPA siswa Kelas V di SDN 79 Kota Bengkulu, yaitu:

Tabel 4.9
Data Frekuensi Nilai Ulangan Tengah Semester IPA
Siswa Kelas VE SDN 79 Kota Bengkulu

No	Nilai Angket	Kategori	Frekuensi	%
1.	98,42 ke atas	Atas / Tinggi	4	16%
2.	98,42 – 45,58	Tengah / Sedang	19	76%
3.	45,58 ke bawah	Bawah / Rendah	2	8%
Jumlah			25	100%

Keterangan:

Kolom 1 adalah nomor

Kolom 2 adalah angket siswa kelas V E

Kolom 3 adalah banyaknya siswa yang mendapatkan nilai tersebut

Kolom 4 adalah (%) data yang diketahui dari $\frac{\text{jumlah frekuensi}}{\text{jumlah siswa}} \times 100$

Dari hasil analisis di atas, dapat disimpulkan bahwa nilai ulangan tengah semester IPA siswa kelas VE SDN 79 Kota Bengkulu termasuk dalam kategori tengah/sedang. Hal tersebut dapat dilihat dari tabel persentase diatas bahwa terdapat 19 sampel siswa (76%) berada pada kategori tengah/sedang.

C. Analisis Data

Sebelum melakukan uji hipotesis terlebih dahulu melakukan uji prasyarat analisis data yaitu uji normalitas dan uji homogenitas untuk mengetahui apakah penelitian ini berdistribusi normal dan bersifat homogen atau tidak.

1. Uji Normalitas

Pada variabel X pembelajaran *e-learning* dengan *zoom meeting* yang akan di uji normalitas dengan menggunakan chi kuadrat.

a. Menentukan skor besar dan kecil

Skor besar : 86

Skor kecil : 50

b. Menentukan rentangan (R)

$$\begin{aligned} R &= 86 - 50 \\ &= 36 \end{aligned}$$

c. Menentukan banyaknya kelas

$$\begin{aligned} BK &= 1 + 3,3 \log n \\ &= 1 + 3,3 \log 25 \\ &= 1 + 3,3 (1,397) \\ &= 1 + 4,610 \\ &= 5,61 \text{ (dibulatkan)} \\ &= 6 \end{aligned}$$

d. Menentukan panjang kelas

$$\text{Panjang kelas} = \frac{\text{rentang kelas}}{k} = \frac{36}{6} = 6$$

Tabel 4.10
Distribusi Frekuensi Skor Baku Variabel X

No	Kelas	F	Xi	Xi ²	FXi	FXi ²
1.	50-55	4	52,5	2756,25	210	11025
2.	56-61	3	58,5	3422,25	175,5	10266,75
3.	62-67	6	64,5	4160,25	387	2461,5
4.	68-73	1	70,5	4970,25	70,5	4970,25
5.	74-79	6	76,5	5852,25	459	35113,5
6.	80-85	4	82,5	6806,25	330	27225
7.	86-91	1	88,5	7832,25	88,5	7831,25
	Jumlah	25	493,5	35799,8	1720,5	98893,3

Setelah, tabulasi dan skor soal sampel dalam hal ini pembelajaran *e-learning* dengan *zoom meeting*, maka dilakukan produser sebagai berikut:

e. Mencari mean dengan rumus

$$\begin{aligned} X &= \frac{\sum Fx}{n} \\ &= \frac{1720,5}{25} \\ &= 68,82 = 69 \end{aligned}$$

f. Menentukan simpangan baku (S)

$$\begin{aligned} SD &= \sqrt{\frac{\sum FXi^2}{N} - \frac{(\sum FXi)^2}{N}} \\ &= \sqrt{\frac{98893,3}{25} - \frac{(1720,5)^2}{25}} \\ &= \sqrt{3955,73 - (68,82)^2} \\ &= \sqrt{3955,73 - 4736,19} \\ &= \sqrt{-780,46} \\ &= 27,93 = 28 \end{aligned}$$

g. Membuat daftar frekuensi yang diharapkan dengan jalan sebagai berikut:

1) Menentukan batas kelas, yaitu angka skor kiri kelas interval pertama dikurang 0,5 dan kemudian angka skor kanan kelas interval ditambah 0,5 sehingga didapatkan:

$$49,5, 55,5, 61,5, 67,5, 73,5, 79,5, 85,5, 91,5$$

2) Mencari nilai Z score untuk batas kelas interval dengan rumus:

$$\begin{aligned} Z &= \frac{\text{banyak kelas} - x}{s} \\ Z_1 &= \frac{49,5 - 69}{28} = \frac{-19,5}{28} = 0,69 \\ Z_2 &= \frac{55,5 - 69}{28} = \frac{-13,5}{28} = 0,48 \\ Z_3 &= \frac{61,5 - 69}{28} = \frac{-7,5}{28} = 0,26 \end{aligned}$$

$$Z_4 = \frac{67,5 - 69}{28} = \frac{-1,5}{28} = 0,05$$

$$Z_5 = \frac{73,5 - 69}{28} = \frac{4,5}{28} = 0,16$$

$$Z_6 = \frac{79,5 - 69}{28} = \frac{10,5}{28} = 0,37$$

$$Z_7 = \frac{85,5 - 69}{28} = \frac{16,5}{28} = 0,58$$

$$Z_8 = \frac{91,5 - 69}{28} = \frac{22,5}{28} = 0,80$$

- 3) Mencari luas O-Z dari tabel kurva normal dengan menggunakan angka-angka untuk batas kelas, sehingga batas kelas : 0,2549 , 0,1844 , 0,1026 , 0,0190 , 0,0636 , 0,1443 , 0,2190 , 0,2881
- 4) Mencari luas setiap kelas interval dengan jalan mengurangkan angka-angka O-Z, yaitu angka baris pertama dikurangi baris kedua, angka baris kedua dikurang angka baris ketiga dan seterusnya, kecuali untuk angka berbeda pada baris tengah ditambahkan.

$$0,2549 - 0,1844 = 0,0705$$

$$0,1844 - 0,1026 = 0,0818$$

$$0,1026 - 0,0190 = 0,0836$$

$$0,0190 + 0,0636 = 0,0826$$

$$0,0636 - 0,1443 = 0,0807$$

$$0,1443 - 0,2190 = 0,0747$$

$$0,2190 - 0,2881 = 0,0691$$

- 5) Mencari frekuensi yang diharapkan (Fh) dengan cara mengalikan luas tiap interval dengan jumlah responden (n=25)

$$0,0705 \times 25 = 1,762$$

$$0,0818 \times 25 = 2,045$$

$$0,0836 \times 25 = 2,09$$

$$0,0826 \times 25 = 2,065$$

$$0,0807 \times 25 = 2,017$$

$$0,0747 \times 25 = 1,867$$

$$0,0691 \times 25 = 1,727$$

Tabel 4.11
Frekuensi yang Diharapkan
Dari Hasil Pengamatan Fo untuk Variabel X

No	Batas Kelas	Z	Luas O-Z	Luas tiap kelas Interval	Ft	Fo
1	49,5	0,69	0,2549	0,0705	1,762	4
2	55,5	0,48	0,1844	0,0818	2,045	3
3	61,5	0,26	0,1026	0,0836	2,09	6
4	67,5	0,05	0,0190	0,0826	2,065	1
5	73,5	0,16	0,0636	0,0807	2,017	6
6	79,5	0,37	0,1443	0,0747	1,867	4
7	85,5	0,58	0,2190	0,0691	1,727	1
8	91,5	0,80	0,2881			

Mencari Chi Kuadrat (X^2_{hitung}) dengan rumus :

$$\begin{aligned}
 X^2 &= \sum \frac{(fo-fe)^2}{fe} \\
 &= \frac{(4-1,762)^2}{1,762} + \frac{(3-2,045)^2}{2,045} + \frac{(6-2,09)^2}{2,09} + \frac{(1-2,065)^2}{2,065} + \frac{(6-2,017)^2}{2,017} \\
 &\quad + \frac{(4-1,867)^2}{1,867} + \frac{(1-1,727)^2}{1,727} \\
 &= 2,842 + 0,445 + 7,314 + 0,549 + 7,865 + 2,436 + 0,305 \\
 &= 21,765
 \end{aligned}$$

Dalam perhitungan Chi Kuadrat Hitung 21,765. Selanjutnya nilai chi kuadrat hitung dibandingkan dengan nilai Chi Kuadrat Tabel ($dk = 25 - 1 = 24$). Berdasarkan Tabel Chi Kuadrat, dapat diketahui bila $dk = 24$ dengan taraf kesalahan 5%, maka nilai Chi Kuadrat Tabel = 35,415. Karena nilai Chi Kuadrat Hitung (21,765) lebih kecil dari nilai Chi Kuadrat Tabel (35,415), maka distribusi data nilai angket 25 siswa kelas V tersebut dapat dinyatakan berdistribusi normal.

2. Uji Homogenitas

Uji homogenitas data yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

$$F = \frac{\text{Varians Terbesar}}{\text{varian Terkecil}}$$

Data tabel penolong perhitungan pembelajaran *e-learning* dengan *zoom meeting* (X) dan hasil belajar IPA (Y) pada tabel 4.4 dan tabel 4.7, dapat digunakan untuk menghitung nilai varian tiap variabel sebagai berikut:

a. Nilai varian variabel X

$$\begin{aligned} S_1^2 &= \frac{n \sum x^2 - (\sum x)^2}{n(n-1)} = \frac{25.119702 - (1709)^2}{25(25-1)} \\ &= \frac{2992550 - (2920681)}{25(24)} = \frac{71869}{600} = 119,78 \end{aligned}$$

$$S_1 = \sqrt{119,78} = 10,94$$

b. Nilai varian variabel Y

$$\begin{aligned} S_1^2 &= \frac{n \sum x^2 - (\sum x)^2}{n(n-1)} = \frac{25.146764 - (1798)^2}{25(25-1)} \\ &= \frac{3669100 - (3232804)}{25(24)} = \frac{436296}{600} = 727,16 \end{aligned}$$

$$S_1 = \sqrt{727,16} = 26,96$$

Hasil uji nilai varian diatas, menunjukkan bahwa nilai varian (variabel X) = 10,94 dan nilai varian (variabel Y) = 26,96. Dengan demikian, variabel Y sebagai varian terbesar dan variabel X sebagai varian terkecil. Kemudian dapat dihitung melalui *uji Fisher*, sebagai berikut:

$$\begin{aligned} F &= \frac{\text{Varians Terbesar}}{\text{varian Terkecil}} \\ &= \frac{26,96}{10,94} = 2,46 \end{aligned}$$

Hasil uji homogenitas tersebut dibandingkan antara nilai F_{hitung} dengan F_{tabel} pada taraf signifikansi $\alpha = 5\%$ dan $dk_{pembilang} = n_a - 1$ dan $dk_{penyebut} = n_b - 1$, apabila $F_{hitung} \leq F_{tabel}$, maka kedua kelompok data tersebut memiliki varian yang sama atau homogen.

Hasil analisis menunjukkan bahwa nilai $F_{hitung} = 2,46$. Selanjutnya membandingkan nilai F_{hitung} dan F_{tabel} untuk $\alpha = 1\%$, $dk_{pembilang} = 24$ dan $dk_{penyebut} = 24$ diperoleh nilai $F_{tabel} = 2,66$. Artinya nilai $F_{hitung} \leq F_{tabel}$ ($2,46 \leq 2,66$). Kemudian dapat disimpulkan bahwa kedua kelompok data memiliki varian yang sama atau homogen.

D. Uji Hipotesis Data

Setelah melakukan uji prasyarat yaitu normalitas dan uji homogenitas, maka selanjutnya adalah uji hipotesis penelitian. Untuk mengetahui pengaruh pembelajaran *e-learning* dengan *zoom meeting* terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran IPA Di SD Negeri 79 Kota Bengkulu dibawah ini.

Tabel 4.12
Pengaruh Hasil Belajar IPA siswa yang menggunakan Pembelajaran E-Learning Dengan Zoom Meeting Hasil Angket

No	X	Y	x^2	y^2	XY
1.	84	70	7056	4900	5880
2.	64	0	4096	0	0
3.	64	0	4096	0	0
4.	50	50	2500	2500	2500
5.	77	50	5929	2500	3850
6.	65	90	4225	8100	5850
7.	59	90	3481	8100	5310
8.	75	50	5625	2500	3750
9.	74	90	5476	8100	6660
10.	63	60	3969	3600	3780
11.	50	70	2500	4900	3500
12.	78	80	6084	6400	6240
13.	82	70	6724	4900	5740
14.	54	100	2916	10000	5400

15.	60	70	3600	4900	4200
16.	76	100	5776	10000	7600
17.	67	100	4489	10000	6700
18.	70	90	4900	8100	6300
19.	80	80	6400	6400	6400
20.	76	90	5776	8100	6840
21.	86	80	7396	6400	6880
22.	54	90	2916	8100	4860
23.	62	70	3844	4900	4340
24.	58	58	3364	3364	3364
25.	81	100	6561	10000	8100
	1709	1798	119699	146764	124044
	Σx	Σy	Σx^2	Σy^2	Σxy

Berdasarkan perhitungan diatas, maka terlebih dahulu menghitung nilai koefisien korelasi melalui *product moment*.

$$r \text{ hitung} = \frac{\Sigma xy}{\sqrt{(\Sigma x^2) \cdot (\Sigma y^2)}}$$

$$r \text{ hitung} = \frac{124044}{\sqrt{(119699) \cdot (146764)}}$$

$$r \text{ hitung} = \frac{124044}{\sqrt{17567504036}}$$

$$r \text{ hitung} = \frac{124044}{132542,46} = 0,935$$

Dari hasil hitung diketahui nilai koefisiensi korelasi sebesar 0,935. Jadi ada korelasi positif sebesar 0,935 pembelajaran *e-learning* dengan *zoom meeting* terhadap hasil belajar siswa. Hal ini menunjukkan semakin tepat penggunaan internet, maka semakin baik pula hasil belajar siswa. Apabila nilai korelasi hitung tersebut signifikan (dapat digeneralisasikan) atau tidak, maka perlu dihitung dengan uji t dengan rumus:

$$t = \frac{r \sqrt{n-2}}{\sqrt{1-r^2}} = \frac{0,935 \sqrt{25-2}}{\sqrt{1-0,935^2}} = \frac{0,935 \sqrt{23}}{\sqrt{1-0,874}} = \frac{0,935 \times 4,795}{\sqrt{0,126}} = \frac{4,483}{0,354} = 12,66$$

Berdasarkan hasil hitung diketahui, $t_{hitung} = 12,66$. Selanjutnya nilai t_{hitung} tersebut dibandingkan dengan t_{tabel} pada taraf signifikan $\alpha = 0,05$ dan $dk = n - 2$ diperoleh nilai $t_{tabel} = 2,069$, sedangkan pada taraf signifikan $\alpha=0,01$ diperoleh nilai $t_{tabel} = 2,807$. Ternyata nilai $t_{hitung} \geq t_{tabel}$ baik itu pada taraf signifikan $\alpha=0,05$ maupun $\alpha=0,01$, maka dapat disimpulkan terdapat hubungan yang positif dan signifikan pembelajaran *e-learning* dengan *zoom meeting* terhadap hasil belajar siswa dengan koefisiensi sebesar 0,935

Analisis dapat dilanjutkan dengan menghitung persamaan regresinya. Untuk dapat menemukan persamaan regresi, maka harus dihitung terlebih dulu mencari harga a dan b. Berdasarkan perhitungan ditemukan harga $a = 44,956$ dan harga $b = 0,394$. Persamaan regresi yang digunakan untuk memprediksi pembelajaran *e-learning* dengan *zoom meeting* terhadap hasil belajar siswa adalah:

$$\begin{aligned}y &= a + bx \\ &= 44,956 + 0,394 \\ &= 45,35\end{aligned}$$

Berdasarkan perhitungan diatas ditemukan persamaan regresi linear sederhana antara variabel X dan Y yaitu sebesar 45,35.

E. Pembahasan Hasil Penelitian

Penelitian ini dilakukan untuk mengetahui apakah terdapat pengaruh pembelajaran *e-learning* dengan *zoom meeting* terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran IPA di SD Negeri 79 Kota Bengkulu. Penelitian ini dilakukan oleh siswa kelas VE yang berjumlah 25 orang siswa. Instrumen penelitian yang diberikan kepada sampel adalah angket. Angket yang diberikan kepada responden kemudian diisi secara langsung dengan memilih salah satu jawaban yang tersedia sesuai dengan dirinya. Angket digunakan untuk memperoleh data tentang pengaruh pembelajaran *e-learning* dengan *zoom meeting* terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran Ilmu Pengetahuan Alam di SD Negeri 79 Kota Bengkulu.

Dari hasil uji korelasi *product moment* diperoleh $R_{hitung} 0,935 \geq R_{tabel}$ 0,413. persamaan regresi linear sederhana antara variabel X dan Y yaitu sebesar 45,35 dengan kata lain terdapat pengaruh pembelajaran *e-learning* dengan *zoom meeting* terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran IPA. Dengan demikian berarti hipotesis kerja (H_a) diterima dan hipotesis nihil (H_o) ditolak.

Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Aryaningrum, yang berjudul “pengaruh pembelajaran berbasis web (*e-learning*) terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran geografi kelas XI di SMA Negeri 9 Palembang”. Hasil penelitian menunjukkan bahwa pembelajaran berbasis web (*e-learning*) siswa lebih termotivasi sehingga hasil belajar dapat tercapai secara optimal. Yang ditunjukkan melalui koefisien $r_{xy} = 0,60$ dan koefisien determinasi $r^2 = 0,36\%$ dengan kata lain bahwa hasil belajar siswa dipengaruhi oleh pembelajaran berbasis web (*e-learning*) sebesar 36% dan sisanya 64% dipengaruhi faktor lainnya.

Telah banyak penelitian yang dilakukan untuk mengetahui atau mempelajari efektivitas dan hasil penggunaan *e-learning*. Namun penelitian-penelitian tersebut menunjukkan hasil yang berbeda-beda. Namun masih ada beberapa yang mengklaim bahwa penggunaan *e-learning* tidak menunjukkan perbedaan yang signifikan dibandingkan dengan kelas pembelajaran konvensional. Namun pendapat lain juga mengklaim bahwa dengan adanya *e-learning* bisa memberikan kemajuan yang cukup besar dalam proses dan hasil dari kegiatan pembelajaran.

E-learning merupakan aplikasi teknologi informasi dan komunikasi bersifat pragmatis yang memerlukan dukungan infrastruktur dan superstruktur lain yang terkait dengan lembaga pendidikan dan pengajar maupun pembelajar. Oleh karena itu keberhasilan penggunaan *e-learning* juga dipengaruhi oleh pengajar dan pembelajar terhadap fasilitas teknologi informasi dan komunikasi yang dibutuhkan untuk mengakses fasilitas internet, seperti menyediakan fasilitas personal komputer, laptop dan juga notebook. Akan tetapi fasilitas ini masih sulit disediakan oleh pengajar maupun pembelajar karena bukan sesuatu

yang murah, tetapi masih relatif mahal apalagi untuk menyediakan secara perorangan.

Penggunaan *e-learning* dapat diukur dari perilaku yang merupakan kebiasaan dalam penggunaan teknologi informasi dan komunikasi untuk pembelajaran sehari-hari. Penggunaan teknologi informasi dan komunikasi dapat mencakup pola interaksi antara pengajar dan peserta didik, pemanfaatan teknologi sebagai sumber belajar, dan penggunaan teknologi sebagai alat bantu. *E-learning* akan berhasil dengan baik jika dilakukan dengan benar dan optimal. Selain itu *e-learning* tersebut juga membawa peningkatan yang berarti dalam proses pembelajaran sehingga bisa memberikan dampak yang positif terhadap hasil belajar siswa.

Proses pembelajaran yang memanfaatkan teknologi internet sebagai alat untuk membantu dalam kegiatan pembelajaran. Dimana kegiatan belajar disekolah yang tadinya menggunakan model konvensional atau tatap muka sekarang dengan model *e-learning* dengan *zoom meeting* atau memanfaatkan teknologi yang ada. Akan tetapi dengan diterapkannya model *e-learning* dengan *zoom meeting* ini siswa dituntut lebih aktif dari pada guru dimana lingkungan belajarnya yang berpusat pada siswa dan guru hanya menjadi pembimbing. Akan tetapi dengan menggunakan *e-learning* dengan *zoom meeting* ini siswa tidak perlu khawatir untuk mencari sumber ilmu pengetahuan, karena sumber-sumber ilmu pengetahuan sudah ada dimanamana dan bisa di akses secara langsung sehingga siswa tidak lagi mengalami kesulitan untuk mencari sumber ilmu pengetahuan.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan masalah penelitian yang telah dirumuskan dan hasil penelitian yang telah penulis lakukan, penulis dapat mengambil kesimpulan bahwa ada pengaruh yang positif signifikan antara pembelajaran *e-learning* dengan *zoom meeting* terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran IPA di SDN 79 Kota Bengkulu. Karena dari nilai t_{hitung} lebih besar dari t_{tabel} yaitu $12,66 > 2,069$ dengan nilai korelasi sebesar 0,935 dan persamaan regresi linear sederhana antara variabel X dan Y yaitu sebesar 45,35. Maka dapat disimpulkan bahwa H_0 ditolak dan H_a diterima. Sehingga secara regresi menunjukkan bahwa pembelajaran *e-learning* dengan *zoom meeting* sebagai sumber dan media dalam proses pembelajaran berpengaruh signifikan terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran IPA siswa kelas V SDN 79 Kota Bengkulu.

B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian dan kesimpulan yang telah diuraikan diatas, maka peneliti memberikan beberapa saran-saran, sebagai berikut:

1. Kepada guru diharapkan untuk senantiasa melaksanakan kegiatan belajar mengajar ini hendaknya lebih efektif dan betul-betul ditingkatkan karena mempunyai hubungan yang sangat kuat terhadap hasil belajar siswa.
2. Sebagai peserta didik diharapkan untuk menggunakan *e-learning* sebagai sumber dan media dalam proses pembelajaran secara baik dan benar, artinya tidak menyalahgunakan untuk hal yang tidak bermanfaat agar bisa mendapatkan nilai yang maksimal, serta memperhatikan apa yang disampaikan oleh guru pada saat kegiatan belajar mengajar.
3. Keberhasilan proses pembelajaran tergantung pada motivasi dan disiplin diri pembelajar, serta bagaimana memotivasi pembelajar agar nyaman dalam menggunakan sistem *e-learning* tersebut.

DAFTAR PUSTAKA

- Ahmad Zanin Nu'man. 2014. *Efektifitas Penerapan E-Learning Model Edmododalam Pembelajaran Pendidikan Agama Islam Terhadap Hasilbelajar Siswa*. Jurnal Studi Kasus. Vol.7. No. 1. <http://ojs.udb.ac.id/index.php/dutacom/article/view/597/559>.
- Arikunto Suharsimi. 2014. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: Rineka Cipta
- Arikunto Suharsimi. 2018. *Dasar-dasar Evaluai Pendidikan*. Jakarta: Bumi Aksara
- Asep Saepul Hamdi, bahrudin. 2014. *Metode Penelitian Terapan Bidang Pendidikan*. Yogyakarta: Deepublish
- Aunurrahman. 2014. *Belajar Dan Pembelajaran*. Bandung: Alfabeta
- Danin Hakien, Aqila Afipadia Rahman, “Pemanfaatan Zoom Meeting Untuk Pembelajaran Pada Masa Pandemi Covid-19”, Artikel pendidikan, Vol. 5 No. 1 <http://journal.lppmuninra.ac.id/index.php/SAP/article/view/6511>
- Doni Septumarsa Ibrahim, Siti Partini Suardiman. 2014. *Pengaruh Penggunaan E-Learning Terhadap Motivasi Dan Prestasi Belajar Matematika Siswa SD Negeri Tahunan Yogyakarta*. Jurnal Prima Edukasi, Vol. 2, No. 1. <https://journal.uny.ac.id/index.php/jpe/article/view/2645>
- Fatkhul Arifin dan Tatang herman. 2018. *Pengaruh Pembelajaran E-Learning Model Web Centric Course Terhadap Pemahaman Konsep Dan Kemandirian Belajar Matematika Siswa*. Jurnal Pendidikan Matematika, Vol. 12, No. 2. <https://core.ac.uk/download/pdf/267822130.pdf>
- Hamalik Oemar. 1993. *Sistem Pembelajaran Jarak Jauh dan Pembinaan Ketenagaan*. Bandung: Trigenda Karya
- Hamdan Husen Batubara. 2016. *Penggunaan Google Form Sebagai Alat Penelitian Kinerja Dosen Di Prodi PGMI Uniska Muhammad Ashat Albanjari*. Jurnal Albadiyah. Vol. 8, No. 1. <http://journal.albidayat.id/index.php/home/article/view/91>
- Hanifah. 2018. *Pengaruh Model Pembelajaran E-Learning Berbantuan Media Pembelajaran Edmodo Ditinjau dari Pengetahuan Awal Matematis Terhadap Kemampuan Pemecahan Masalah Matematis Peserta Didik SMAN 02 Tumijajar*. Lampung: Universitas Islam Negeri Raden Intan

- Hartini, Rosma. 2019. *Strategi Belajar Mengajar*. Jakarta: Puspa Swara
- Husamah, dkk. 2018. *Belajar Dan Pembeajaran*. Malang: Universitas Muhammadiyah
- Indra Wijaya, Rahmatul Husna Arsyah. 2015. *Pengaruh Pembelajaran E-Learning Berbasis Edmodo Terhadap Hasil Belajar Simulasi Digital Kelas X Smk Negeri 9 Padang (Studi Kasus Jurusan Akomodasi Perhotelan)*. Majalah Ilmiah UPI YPTK. Vol. 22. No. 1. <http://lppm.upiyptk.ac.id/majalahilmiah/index.php/majalahilmiah/article/view/61>
- Khodijah Nyanyu. 2016. *Psikologi Pendidikan*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada
- Komang, dkk. 2017. *Pengaruh E-Learning Schology Terhadap Hasil Belajar Simulasi Digital Dengan Model Pembelajaran Savi*. Jurnal Pendidikan Teknologi Dan Kejuruan. Vol.14. No. 2. <http://ejoernal.undiksha.ac.id/index.php/JPTK/issue/view/716>
- La Hadisi dan Wa Muna. 2015. *Pengelolaan Teknologi Informasi Dalam Menciptakan Model Inovasi Pembelajaran (E-Learning)*. Jurnal Al-Ta'dib. Vol 8, No 1. <http://ejournal.iainkediri.ac.id/index.php/al-tadib/article/view/36>
- Lilis Setyowati. 2020. *Penerapan Model Problem Based Learning Dengan Aplikasi Zoom Untuk Meningkatkan Hasil Belajar IPA Pada Peserta Didik Kelas V SDIT Izzatul Islam Semester 1 Tahun Pelajaran 2020/2021*. *educatif journal of education research* 3 (1), 100-111
- Lulu Choirun Nisa. 2012. *Pengaruh Pembelajaran E-Lerning Terhadap Hasil Belajar Mata Kuliah Statistik Mahasiswa Tadris Bahasa Inggris Fakultas Tarbiyah Iain Wali Songo*. Jurnal Phenomenon. Vol 2 No 1. <https://journal.walisongo.ac.id/index.php/Phenomenon/article/view/416>
- Maya Rahmatia, dkk. *Pengaruh Media E-Learning Terhadap Hasil Belajar Siswa Kelas IV SDN 20 Banda Aceh*. Jurnal Ilmiah Pendidikan Guru Sekolah Dasar FKIP Unsyiah Vol 2 No 1, 212-227
- Mulyani Wiwi. 2013. *Pengaruh Pembelajaran Berbasis E-Learning Terhadap Hasil Belajar Siswa Pada Konsep Impuls Dan Momentum*. Jakarta: Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah
- Ni Made Sri Mahayoni. 2020. *Penggunaan Aplikasi Zoom Meeting Pada Pembelajaran Agama Hindu Di Masa Pandemi*. Jurnal Widya Sastra Pendidikan Agama Hindu, Vol. 3, No. 1. <https://jurnal.stkipahsingaraja.ac.id/index.php/wspah/article/view/67>

- Ni wyn, dkk. 2014. *Pengembangan E-Learning Berbasis Schologi Pada Mata Pelajaran IPA Kelas VIII di SMP Negeri Seririt*. Jurnal Teknologi Pendidikan. Vol 2 No 1. <https://ejournal.undiksha.ac.id/index.php/JEU/article/view/3796>
- Riduwan dan Akdon. 2015. *Rumus Dan Data Dalam Aplikasi Statistika Untuk Penelitian: Administrasi Pendidikan, Bisnis, Pemerintahan, Sosial, Kebijakan, Ekonomi, Hukum, Manajemen, Kesehatan*. Bandung: Alfabeta
- Riduwan Dan Sunarto. 2015. *Pengantar Statistika Untuk Penelitian: Pendidikan, Sosial, Komunikasi, Ekonomi, Dan Bisnis*. Bandung: Alfabeta
- Riduwan. 2003. *Dasar-dasar Statistik*. Bandung: Alfabeta
- Shofiah Siti. 2018. *Pengaruh Penggunaan Android Dan E-Learning Terhadap Hasil Belajar Mata Pelajaran IPS Siswa Kelas VIII SMPN 3 Kepajen Malang*. Malang: Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim
- Siahan Sudirman. 2018. *Mengapa Harus Menggunakan E-Learning Dalam Kegiatan Pembelajaran*. jurnal teknodik 12 (1), 042-054. <http://118.8.227.127/index.php/jurnalteknodik/article/view/41>
- Siregar Sofian. 2015. *Statistik Terapan Untuk Perguruan Tinggi*. Jakarta: Kencana
- Siregar Syofian. 2013. *Metode Penelitian Kuantitatif Dilengkapi Perbandingan Perhitungan Manual Dan SPSS*. Jakarta: Kencana
- Siyoto Sandu, Ali Sodik. 2015. *Dasar Metodologi Penelitian*. Yogyakarta. Literasi Media Publishing
- Sudaryono. 2016. *Metodologi Penelitian Pendidikan*. Jakarta: Kencana
- Sudjana Nana. 2016. *Penilaian Hasil Proses Belajar Mengajar*. Bandung: Rosdakarya
- Sugiono. 2015. *Statistik Untuk Penelitian*. Bandung: Alfabeta
- Sugiyono. 2014. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif Dan R&D*. Bandung: Alfabeta
- Sugiyono. 2017. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif Dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Sugiyono. 2019. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D*. Bandung: CV Alfabeta

- Suhery, dkk. 2020. *Sosialisasi Penggunaan Aplikasi Zoom Meeting Dan Google Classroom Pada Guru di SDN 17 Mata Air Padang Selatan*. Jurnal Inovasi Penelitian. Vol. 1, No. 3. <https://stp-mataram.e-journal.id/JIP/article/view/90>
- Sulistiyorini. 2009. *Evaluasi Pendidikan Dalam Meningkatkan Mutu Pendidikan*. Yogyakarta: Teras
- Suryabrata Sumadi. 2011. *Psikologi Pendidikan*. Jakarta: Rajawali Pers
- Susanto Ahmad. 2016. *Teori Belajar dan Pembelajaran di sekolah dasar*. Jakarta: Prenamedia Group
- Yusuf Muri. 2017. *Metode Penelitian: Kuantitatif, kualitatif, dan penelitian gabungan*. Jakarta: kencana

